PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP

WEB-BASED INFORMATION DEVELOPMENT SYSTEM AT SCHOOL SMKN 1 NANGA TAYAP

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Teknologi Informasi di Jurusan Perawatan dan Perbaikan Mesin

Oleh:

MARATUS SOLIKAH

NIM. 3042020036



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG KETAPANG

2023

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP

WEB-BASED INFORMATION DEVELOPMENT SYSTEM AT SCHOOL SMKN 1 NANGA TAYAP

Oleh:

MARATUS SOLIKAH NIM . 3042020036



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI KETAPANG KETAPANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS *WEB* PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP

Oleh:

MARATUS SOLIKAH

NIM. 304 2020 036

Telah Siap Diseminarkan dalam Seminar Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



<u>Kharisma, S.Kom. M.Kom</u> NUP. 19910219 201507 154 <u>Aprianda Ibrahim, S.Kom</u> NUP. 19890424 201507 158

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS *WEB* PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP

Oleh:

MARATUS SOLIKAH

NIM. 304 2020 036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi
Teknologi Informasi pada tanggal Agustus 2023 dan disahkan sesuai dengan ketentuan.

| Ketua Penguji | Sekretaris |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| | |
| | |
| <u>h</u> | <u>h</u> |
| NUP. | NUP. |
| | |
| ` | |
| Anggota | Anggota |
| | |
| | |
| | h |
| | <u>h</u> |
| <u>h</u> | NUP. |
| | |
| Mengetahui, | Mengesahkan |
| Ketua Jurusan Teknik Informatika | Direktur Politeknik Negeri Ketapang |
| | |
| | |
| h | 1. |
| <u>h</u> | <u>h</u> |
| NUP. | NUP. |

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN ORISINALITAS PENULISAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah Tugas Akhir dengan Judul :

"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP"

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain timuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditidis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara termin dikutap dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipun dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naska TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat umsur-unsur jiplakan TUGAS AKHIR, saya bersedua TUGAS AKHIR (A.Md) dibutalkan, sorta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku(UU No. 20 Tahun 2001, Pasal 25 ayat 3 dan pasal 70)

Ketapanja, Agustus 2023

Maratus Solikah

NIM. 3042020036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- 1. Bapak dan ibu tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang telah banyak mendoakan dan mengajarkanku betapa pentingnya ilmu pendidikan.
- 2. Keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan hingga aku bisa melaksanakan penyusunan Tugas Akhir sampai tuntas.
- 3. Politeknik Negeri Ketapang yang telah menerimaku sebagai mahasiswa.
- 4. Dosen-dosen prodi Teknologi Informasi yang telah banyak memberikan ku ilmu serta pengetahuan yang baru.
- 5. Sahabat sahabatku seperjuangan dan teman temanku yang telah banyak membantu dan mendoakanku.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maratus Solikah, Lahir di Betenung, Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, 02 Oktober 2001. Lahir dari pasangan Paulinus Banding dan Umi Masrokhati dan merupakan anak sulung dan anak perempaun pertama dari 3 bersaudara. Memiliki 2 orang adik laki-laki dan perempuan, adik laki-laki bernama Rido Irmansyah dan adik perempuan

bernama Atisya Septriasya. Pernah bersekolah SD Negeri 2 Nanga Tayap pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 4 Nanga Tayap pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan jenjang SMK Negeri 1 Nanga Tayap. Pada tahun 2021 masuk kuliah di Politeknik Negeri Ketapang. Jurusan Perawatan dan Perbaikan mesin. Program Studi Teknologi Informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa pada kesempatan ini

penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang

sangat berperan dalam proses penyusunan Tugas Akhir. Oleh karena ini, dengan

rasa penuh hormat, tulus dan ikhlas penulis haturkan terima kasih kepapda:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya

selama proses penyusunan Tugas Akhir maupun selama proses perkuliahan.

2. Bapak Irianto SP.S.ST., M.MA selaku Direktur Politeknik Negeri Ketapang.

3. Bapak Yudi Chandra, S.ST., M.T selaku ketua jurusan Ketua Jurusan

Perawatan dan Perbaikan Mesin.

4. Bapak Kharisma, S.Kom. M.Kom selaku dosen pembimbing 1 Tugas Akhir.

5. Bapak Darmanto, M.Kom selaku dosen pembiming 2 Tugas akhir.

6. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang khususnya prodi

Teknologi Informasi yang telah memberikan semnagat dan doanya selama

proses penyususan Tugas Akhir.

7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikanya penulisan Tugas

Akhir ini yang tidak dapat disebut satu persatu, semoga Tuhan memberikan

rahmat dan hidayah kepada kalian semua.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan dari semua pihak diberi

balsan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Ketapang, Agustus 2023

Penulis,

MARATUS SOLIKAH

NIM. 3042020036

viii

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA SEKOLAH SMKN 1 NANGA TAYAP

ABSTRAK

Maratus Solikah ⁽¹⁾, Kharisma⁽²⁾, Apriada Ibrahim⁽³⁾, Jurusan Perawatan dan Perbaikan Mesin Negeri Ketapang^(1,2,3)

Pengelolaan informasi tentang sekolah SMKN 1 Nanga Tayap masih memalui sistem manual, seperti informasi profil sekolah, informasi jurusan, dan kegiatan organisasi. Hal ini berpotensi kurangnya minat siswa masuk medaftar dikarenakan tidak ada info jurusan dan informasi kelengkapan atribut praktek. Serta kegiatan belajar kurang efektif karena materi pembelajaran yang sering belum tersampaikan karna kurangnya pengelolaan data belajar. maka diperlukan suatu sistem berbasis web dimana informasi tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat luas serta guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan lainnya. Oleh karna itu, penelitianini bertujuan untuk Pembangun Sistem informasi Berbasis web pasa Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D). Hasilpenelitian berupa sistem informasi berbasis web. Sistem inimeliputu perancangan sistem dimulai dari arsitektir sistem, perancangan UML, perancangan database, perancangan antarmuka menggunakan balsamiq wireframes, perancangan pengujian menggunakan black box testing, Sistem ini diuji menggunakan black box testing untuk melihat efektivitas dari sistem yang dibangun dengan varibel uji adalah 100% pada halaman *login*, halaman kelas, halaman siswa, halaman materi, halaman tugas, halaman guru, halaman nilai.

Kata kunci: Sistem informasi, R & D, UML, black box testing.

DEVELOPMENT OF WEB-BASED INFORMATION SYSTEMS AT SMKN 1 NANGA TAYAP SCHOOL

ABSTRACT

Maratus Solikah ⁽¹⁾, Kharisma⁽²⁾, Apriada Ibrahim⁽³⁾, *Ketapang State Machinery Maintenance and Repair Department* ^(1,2,3)

Management of information about the SMKN 1 Nanga Tayap school is still through a manual system, such as school profile information, department information, and organizational activities. This has the potential for a lack of student interest in registering because there is no information on majors and information on the completeness of practice attributes. As well as learning activities are less effective because learning materials are often not delivered due to lack of management of learning data, then we need a web-based system where the information meets the needs of the wider community as well as teachers and students in the implementation of other educational activities. Therefore, this study aims to develop web-based information systems at SMKN 1 Nanga Tayap. In this study using Research and Development (R&D) research methods. The research results are in the form of a web-based information system. This system includes system design starting from system architecture, UML design, database design, interface design using balsamiq wireframes, test design using black box testing. The system is tested using black box testing to see the effectiveness of the system built with the test variable being 100% on the page, login, class page, student page, material page, assignment page, teacher page, grades page.

Keywords: Information system, R & D, UML, black box testing.

DAFTAR ISI

| LEMBA | AR PERSETUJUAN | iii |
|-------------|---|-----|
| | AR PENGESAHAN | |
| | MAN PERSEMBAHAN | |
| | R RIWAYAT HIDUP | |
| | N TERIMA KASIH | |
| | AK | |
| | ACT | |
| | R ISI | |
| | R TABELError! Bookmark not defi | |
| | R GAMBAR | |
| | R SINGKATAN | |
| | R LAMPIRAN | |
| | PENDAHULUAN | |
| | LATAR BELAKANG | |
| | RUMUSAN MASALAH | |
| | BATASAN MASALAH | |
| | TUJUAN PENELITIAN | |
| 1.6. | MANFAAT PEMBANGUNAN SISTEM | 2 |
| | Manfaat bagi penulis | |
| | Manfaat bagi Masyarakat | |
| | Manfaat bagi Guru | |
| | Bagi siswa | |
| | SISTEMATIKA PENULISAN | |
| | TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu | |
| 2.2 | Metode Penelitian | |
| 2.2 | 2.2.1 Metode Penelitian Pengembangan <i>Reseach and Development</i> | |
| | 2.2.2 Populasi dan Sampel Penelitan | |
| | 2.2.3 Prosedur Penelitan | |
| 2.3 | Pengertian Website | |
| 2.4 | Pengertian Sistem Informasi | |
| 4. 1 | 2.4.1 Pengertian Sistem Informasi | |
| 2.5 | Pengertian Unified Modeling Language (UML) | |
| 2.5 | 2.5.1 Use Case Diagram | |
| | 2.5.2 Aktivity Diagram | |
| | 2.5.3 Class Diagram | |
| | 2.5.4 Sequence Diagram | |
| 2.6 | Entity Relationship Diagram (ERD) | |
| 2.7 | DataBase | |
| 2.8 | Pengertian Flowchart | |
| 2.9 | Pengertian XAMPP | |
| 2.10 | Mockup Balsamiq | |
| 2.11 | Sekolah | |
| 2.12 | Cascading Style Sheet (CSS) | |
| 2.13 | HTML | |
| 2.14 | Black Box Testing | |
| 2.15 | Profil Tempat Penelitian | |

| 2.15.1 Profil SMKN 1 Nanga Tayap | 17 |
|--|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM | 20 |
| 3.1 Metodologi Penelitian | 20 |
| 3.1.1 Metode Penelitian | 20 |
| 3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitan | 20 |
| 3.1.3 Prosedur Penelitan | 21 |
| A. Perancangan Reseach and Developmet (R & D) | 21 |
| 3.1.4 <i>Use Case Diagram</i> | 23 |
| 3.5 Prosedur Pengumpulan Data | 24 |
| 3.6 Perencanaan Sistem | 24 |
| 3.6.1 Perancangan Arsitektur Sistem | 24 |
| 3.7 Struktur <i>Database</i> | 25 |
| 3.7.1 Perancangan Unified Modelling Language (UML) | 27 |
| 1. Activity Diagram | 27 |
| 3.8 Class Diagram | |
| 3.9 Sequence Diagram | 36 |
| 3.10 Entity Relationship Diagram (ERD) | 47 |
| 3.11 Perancangan Atarmuka | 48 |
| 3.12 Perancangan Pengujian Sistem | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 68 |
| 5.1 Kesimpulan | 68 |
| 5.2 Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR TABEL

| Tabel 2.1 Keterangan Use Case Diagram | Error! Bookmark not defined. |
|--|------------------------------|
| Tabel 2. 2 Simbol Aktivity Diagram | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 2. 5 Simbol Flowchart | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.1 Data Jurusan | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.2 Data Materi | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.3 Data Nilai | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.4 Data Siswa | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.5 Data Tugas | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.6 Data Users | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.7 Pengujian Button Login guru dan Sswa. | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3.8 Pengujian Button Logout | |
| Tabel 3.9 Pengujian Button Tambah, Ubah ,Liat, 1 | Hapus Error! Bookmark not |
| defined. | - |
| Tabel 3.10 Pengujian Button Tambah, Ubah ,Liat, | Hapus Error! Bookmark not |
| defined. | - |
| Tabel 4.1Pengujian Button Login | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.2Pengujian Button Loout | |
| Tabel 4.3 HPS Button Tambah, Lihat, Ubah, Hapi | as Error! Bookmark not |
| defined. | |
| Tabel 4.4 Pengujian Button Tambah, Ubah, Hapus | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Buuton tambah, ubah, h | napus Error! Bookmark not |
| defined. | |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Foto Profil SMKN 1 Nanga Tayap | 17 |
|---|----|
| Gambar 3.1 Use Case Diagram Pengguna Sistem | 23 |
| Bambar 3.2 Racangan Arsitektur | 25 |
| Gambar 3.3 Activity diagram login guru dan siswa | 28 |
| Gambar 3. 4 Activity diagram logout guru dan siswa | 28 |
| Gambar 3. 5 Activity diagram Tambah Data Kelas | 29 |
| Gambar 3. 6 Activity diagram Guru Tambah Data Kelas | 29 |
| Gambar 3. 7 Activity diagram Guru Ubah Data Kelas | 30 |
| Gambar 3. 8 Activity diagram Guru Hapus Data Kelas | 30 |
| Gambar 3.9 Activity diagram Guru Tambah Data Siswa | 31 |
| Gambar 3. 10 Activity diagram Guru Ubah Data Siswa | 31 |
| Gambar 3. 11 Activity diagram Guru Hapus Data Siswa | 32 |
| Gambar 3. 12 Activity Diagram Tambah Data Materi | 32 |
| Gabar 3.13 Activity Diagram Tambah Data Materi | 33 |
| Gambar 3. 14 Activity Diagram Hapus Data Materi | 33 |
| Gambar 3. 15 Activity diagram Guru Tambah Data Guru | 34 |
| Gambar 3. 16 Activity diagram Guru Ubah Data Guru | 34 |
| Gambar 3.17 Activity diagram Guru Hapus Data Guru | 35 |
| Gambar 3.18 Activity diagram Guru Hapus Data Nilai | 35 |
| Gambar 3.19 Activity diagram Guru Liat Data Nilai | 36 |
| Gambar 3. 20 Class Diagram | 36 |
| Gambar 3.21 Sequence Diagram Login | 37 |
| Gambar 3.22 Sequence Diagram Logout | 37 |
| Gambar 3.23 Sequence Diagram Guru Tambah Data Kelas | 38 |
| Gambar 3.24 Sequence Diagram Guru Hapus Data Kelas | 38 |
| Gambar 3.25 Sequence Diagram Guru Liat Data Kelas | 39 |
| Gambar 3.26 Sequence Diagram Guru Ubah Data Kelas | 39 |
| Gambar 3.27 Sequence Diagram Guru Tambah Data Siswa | 40 |
| Gambar 3.28 Squence Diagram Guru Hapus Data Siswa | 40 |

| Gambar 3.29 Squence Diagram Guru Ubah Data Siswa | . 41 |
|--|------|
| Gambar 3. 30 Squence Diagram Guru Tambah Data Materi | . 41 |
| Gambar 3. 31 Squence Diagram Guru Hapus Data Materi | . 42 |
| Gambar 3.32 Squence Diagram Guru Ubah Data Materi | . 42 |
| Gambar 3.33 Squence Diagram Guru Tambah Data Tugas | . 43 |
| Gambar 3 34 Squence Diagram Guru Hapus Data Tugas | . 43 |
| Gambar 3. 35 Squence Diagram Guru Ubah Data Tugas | . 44 |
| Gambar 3.36 Squence Diagram Guru Ubah Data Guru | . 44 |
| Bambar 3.37 Squence Diagram Guru Hapus Data Guru | . 45 |
| Gambar 3.38 Sequence Diagram Guru Ubah Data Guru | . 45 |
| Gambar 3. 39 <i>Squence Diagram</i> Guru Tambah Data Nilai | . 46 |
| Gambar 3.40 Squence Diagram Guru Hapus Data Nilai | . 46 |
| Gambar 3. 41 Squence Diagram Guru Ubah Data Nilai | . 47 |
| Gambar 3.42 Gambar ERD | . 47 |
| Gambar 3. 43 Halaman Login Guru dan Siswa | . 48 |
| Gambar 3.44 Halaman Tambag Materi | . 48 |
| Gambar3.45 Halaman Menu Guru | . 49 |
| Gambar 3.46 Halaman Menu Siswa | . 49 |
| Gambar 3.47 Halaman Menu Materi | . 50 |
| Gambar 3.48 Halaman Menu Tugas | . 50 |
| Gambar 3.49 Halaman Menu Guru | . 51 |
| Gambar 4.1 Tampilan <i>Login</i> Tidak Diisi | . 55 |
| Gambar 4. 2 Tampilan Halaman <i>Login</i> bila diisi Sebagian | . 55 |
| Gambar 4. 3 Tampilah Halaman <i>Login</i> Bila Diisi Salah | . 56 |
| Gambar 4.4 Tampilan Halaman <i>Login</i> Bila Diisi Dengan Data yang Benar | . 56 |
| Gambar 4. 5 Tampilan Halaman <i>Logout</i> | . 57 |
| Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kelas Button tambah Tidak Diisi | . 58 |
| Gambar 4.7 Tampilan Halaman Kelas Button Tambah Diisi Setengah | . 58 |
| Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Kelas Button Tambah Diisi Lengkap | . 59 |
| Gambar 4. 9 Tampilan Halaman Kelas Button Liat | . 59 |
| Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Kelas Button Ubah | . 60 |
| Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Kelas <i>Button</i> Ubah | . 60 |

| Gambar 4.12 Tampilan Halaman Kelas <i>Button</i> Ubah | . 61 |
|--|------|
| Gambar 4.13 Tampilan Halaman Kelas Button Hapus | . 61 |
| Gambar 4. 14 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Ubah | . 62 |
| Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Tambah | . 63 |
| Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Tambah | . 63 |
| Gambar 4.17 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Ubah | . 64 |
| Gambar 4.18 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Ubah | . 64 |
| Gambar 4.19 Tampilan Halaman Siswa <i>Button</i> Ubah | . 65 |
| Gambar 4.20 Tampilan Halaman Kelas <i>Button</i> Hapus | . 65 |
| Gambar 4.21 Tampilan Halaman Data Guru Button Tambah Data | . 66 |
| Gambar 4. 22 Tampilan Halaman Guru <i>Button</i> Tambah Data | . 67 |

DAFTAR SINGKATAN

ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan) AKL (Akuntasi dan Keuangan Lembaga)

CSS (Cascading Style Sheet)

ERD (Entity Relationship Diagram)
HTML (Hypertext Markup Language)
MySQL (My Structure Query Language)

PHP (Hypertext Prepocessor)

UML (Unified Modeling Langueage)

SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri)

Lab (Labotorium)

TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif)

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1 | 70 |
|------------|----|
| Lampiran 2 | 72 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi pendidikan adalah cara yang sistematis untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar mengajar menurut tujuan tertentu dan berdasarkan prinsip belajar dan komunikasi yang terdapat pada manusia dan pemanfaatannya untuk membuat pengajaran menjadi lebih efektif.

Hubungan guru dengan siswa adalah area yang disorot dalam sistem pendididkan hal ini karena hubungan guru dengan siswa memainkan peran penting dalam menentukan suasana lingkungan pengajaran dan kombinasi ini mempengaruhu kualitas pembelajaran yang terjadi shingga hubungan guru dengan siswa merupakan bagian yang penting dalam keberhasilan atau kegagalan belajar. Hubungan ini penting untuk pembangunan minat dan belajar.

SMKN 1 Nanga Tayap adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Kayong hulu, Kec. Nanga Tayap. Kab. Ketapang, Kalimantan Barat. SMKN 1 Nanga Tayap memiliki 3 jurusan yaitu ATP (Agribisnis Tanaman Perkebunan), TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), AKL (Akuntasi dan Keuangan Lembaga).

Pengelolaan informasi tentang sekolah SMKN 1 Nanga Tayap masih memalui sistem manual yang harus datang ke sekolah dulu baru mendapatkan informasi, seperti informasi profil sekolah, informasi jurusan, dan kegiatan belajar. Hal ini berpotensi kurangnya minat siswa masuk medaftar dikarenakan tidak ada info jurusan serta kegiatan belajar kurang efektif karena materi pembelajaran yang sering belum tersampaikan karna kurangnya pengelolaan data belajar.

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan suatu sistem berbasis web dimana informasi tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat, akan informasi sekolah, guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan lainnya. Maka dari itu, proposal yang berjudul ".Pembangunan Sistem Informasi Berbasis *Web* Pada Sekolah Smkn 1 Nanga Tayap.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem berbasis *web* pada sekolah SMKN 1Nanga Tayap?.

1.4 BATASAN MASALAH

Dalam pembangunan sistem ini penulis memiliki batasan masalah berupa:

- Sistem informasi ini hanya dibuat secara khusus untuk SMKN 1 Nanga Tayap
- 2. Sebagai sarana penyimpanan data siswa, materi, data guru, absensi siswa.
- 3. Pengguna sistem ini nantinya adalah guru, siswa dan kepala sekolah sedangkan masyarakat hanya bisa mengakses menu home saja.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Merancang menjadi suatu sistem yang *multiuser* yang berbasis *web*, sehingga memudahkan guru dan siswa dalam mengaksesnya.
- 2. Membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang SMKN 1 Nanga Tayap berupa profil sekolah, jurusan, fasilitas, organisasi.
- 3. Untuk membantu guru, siswa dalam belajar sehingga informasi yang berhubungan dengan materi, tugas dan nilai itu sendiri dapat tersusun pada sistem apa saja yang sudah di sampaikan kepada siswa dan juga nilai.

1.6. MANFAAT PEMBANGUNAN SISTEM

a. Manfaat bagi penulis

- 1) Manambah wawasan penulis tentang teknologi informasi, khususnya dala membangun sistem informasi berbasis *web*.
- 2) Dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

b. Manfaat bagi SMKN 1 Nanga Tayap

Membantu sekolah dalam menyebarkan informasi sekolah dan membatu sekolah untuk mengelola pembelajaran.

c. Manfaat bagi Masyarakat

Membantu masyarakat mendapatkan informasi tentang SMKN 1 Nanga Tayap berupa informasi profil, jurusan, fasilitas dan organisasi.

d. Manfaat bagi Guru

Penyimpanan data yang tersetruktur sehingga memudahkan untuk membuat laporan pembelajaran pada guru.

e. Bagi siswa

- 1) memudahkan siswa dalam mengisi tugas dengan bantuan komputer menggunakan sistem.
- 2) memudahkan siswa dalam melihat hasil nilai dari tugas dan dapat melihat materi yang sudah diberikan guru.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang menjelaskan permasalahan dan solusi yang ada pada SMKN 1 Nanga Tayap dalam melakukan pembelajaran, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan landasan teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, pengertian *website*, pengertian sistem informasi, pengertian UML, pengertian XAPP, pengertian *flowchart*, mockup balsamiq, pengertian CSS, HTML, *black box testing*, dan profil SMKN 1 Nanga Tayap.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai metodoligi penelitian, populasi penelitian, prosedur penelitan, prosedur pengumpulan data, dan juga akan membahas table *database*. Dan perancangan pengujian sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL PENELITAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengujian sistem dan hasil penelitan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari pembahasan yang telah dilakukan, sedankan saran berupa masukan yang ditujukan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang jurnal,buku dan dokumen lainya yang mendiskripsikan teori serta informasi baik masalalu maupun saat ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang sistem informasi managemen sekolah telah dilakukan sebelumnya, salah satunya oleh Pane (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Rancangan *Website* Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negri 5 Pekanbaru. penggunaan sistem informasi berbasis *web* menjadi sebuah revolusi publikasi dalam membuka jangkauan informasi yang lebih luas lagi untuk menyampaikan berbagai jenis informasi mengenai sekolah tersebut, menghilangkan batasan waktu, jarak dan tempat sebagai halangan bagi siswa, orang tua, guru dan masyarakat yang ingin memperoleh informasi tentang sekolah. dapat disimpulkan sebagai berikut dengan adanya Sistem Informasi Akademik Berbasis *Web* Pada SMK N 5 Pekanbaru mampu meningkatkan mutu pengolahan data sehingga penyampaian informasi dapat diterima secara cepat dan berjalan lancar untuk memproses sistem akademik sekolah lebih cepat sampai ke siswa karena bisa di akses secara on-line.

Penelitian tentang sistem informasi management sekolah telah dilakukan sebelumnya, salah satunya oleh Setiyawan, Purnama, dkk,(2012) dalam penelitiannya yang berjudul pembuatan sistem informasi akademik berbasis web pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngadirojo. Sistem pendataan siswa yang sekarang dirasakan masih banyak kekurangan yang terjadi sehingga dibutuhkan pembuatan sistem informasi pengolahan data siswa dan akademik berbasis web pada SMAN 1 Ngadirojo agar menjadi sarana pengolahan data akademik yang efektif dan efisien. Alat bantu pengembangannya menggunakan flowchart dan diagram konteks, dan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall.

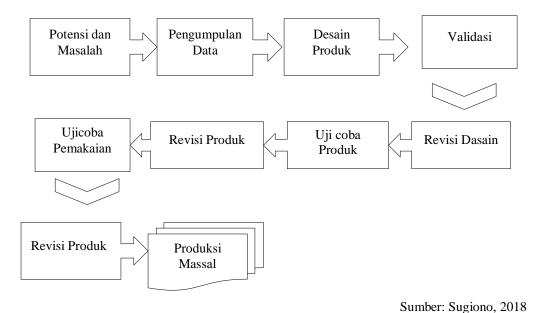
Penelitian tentang sistem informasi managemen sekolah telah di lakukan sebelumnya, salah satunya oleh Amirudin (2010) yang meneliti tentang Sistem Informasi Akademik Pada SMA PGRI 2 Palembang Berbasis *Web*, dijelaskan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan dan

memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu sehingga bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, pemerintahan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi akademik berbasis web yang menunjang kinerja pendidikan. Salah satunya untuk membantu pendataan data siswa baru, pendataan guru dan karyawan, pendataan penjadwalan pembelajaran, pendataan pembayaran.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Metode Penelitian Pengembangan Reseach and Development

Menurut Sugiono (2018), Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Reseach and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk tertentu, dan menguji keefektian produk tersebut dengan langkah-langkah tahapan penelitan diantaranya yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi massal.



1. Potensi Dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Masalah adalah segala sesuatu bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpanan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditujukan secara faktual dan *up to date*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perancanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3. Desain Produk

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah berupa desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Dalam bidang teknik, desain produk harus dilengkapi dengan penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat semua komponen pada produk tersebut, ukuran dan toleransinya, alat yang digunakan mengerjakan serta prosedur kerja. Dalam produk yang berupa sistem perlu dijelaskan mekanisme penggunaan sistem tersebut.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakan pancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru rasionalakan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta langsung.

5. Revisi Desain

Setelah dasai produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasikan produk tersebut.

6. Ujicoba Desain

Pengujian dilakuan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakan sestem kerja yang baru tersebut lebih efektif dan efesien dibandingkan sistem lama sistem yang lain. Untuk pengujian efektif sistem kerja lama dengan kerja baru.

7. Revisi Produk

Desain produk perlu revisi agar dalam menggunakan produk tersebut dapat mengingkatkan pada gredasi yang tinggi. Setelah revisi, maka produk diujicobakan lagi pada kerja yang sesungguhnya.

8. Ujicoba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut ditetapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Daam oprasinya sistem kerja baru tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

9. Revisi Poduk

Revisi Produk dilakuka, apabila dalam pemakainan kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuatan produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja.

10. Produk Massal

Pembuatan produk massal ini dilakukan apa bila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diroduksi massal.

2.2.2 Populasi dan Sampel Penelitan

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiono (2017:215) adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumblah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

b. Sampel Penelitian

1. Pengertian sempel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumblah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Jumblah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan sampek yang akan digunakan dalam penelitian, ada beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiono 2017:217-218). Jumblah unit dalam sampel dinotariskan dengan n. Teknik *sambling* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *probablility samting*.

Probablility samting adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi peluang yang sama dalam populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi simple random sampling, proportionate stratified random samplaing, disproportionate stratified rondom sampling, area (cluster) sampling.

2.2.3 Prosedur Penelitan

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitan *Reseach and Development* (R & D) menurut Sugiono (2018), dengan mengadopsi 8 langkah tahapan penelitan diantaranya dimulai dari potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan ujicoba pemakaian.

2.3 Pengertian Website

Menurut Ali dalam Harminingtyas (2014), sebuah situs web sering pula disingkat menjadi situs saja, website atau site adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau sub domain di World, Wide, Web, (WWW) di internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (hyper text markup language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server web untuk ditampilkan kepada para

pemakai melalui *web browser* baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait di mana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Lumbangaol (2020) informasi adalah hasil dari pemerosesan data yang relavan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Sedangkan menurut Tukino (2020) informasi merupakan sebuah data yang bernilai tinggi bagi penerima guna untuk mambantu membuat sebuah pengambilan keputusan.

Dari berbagai pendapat berdasarkan penelitian diatas mengenai pengertian informasi dapan disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu yang penting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benarbenar bebas dari kesalahan-kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri mengandung nilai keakuratan, ketepatan waktu, dan relavan.

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Seah (2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling berkerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Sedangkan menurut Ridho (2020) sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama liannya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Menurut pendapat para ahli diatas, dapat di simpulkan bahwasistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya informasi yang bermakna dan membantu mencapai tujuan organisasi.

2.5 Pengertian *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:133), *Unified Modeling Language* (UML) merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan disain, seta menggambarkan arsitektur dalam pemerograman beroriantasi objek.

2.5.1 Use Case Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:133), Use case diagram

merupakan pemodelan tingkah laku sistem yang dibuat. *Use case diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhakmenggunakan fungsi itu. Adapun symbol-simbol yang digunakan pada *use case diagram*, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Keterangan Use Case Diagram

| No | Simbol | Keterangan |
|----|--------|---|
| 1. | | Use case, menggambarkan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit bertukar pesan antar unit dengan aktir, yang dinyatakan dengan menggunakan kata kerja. |
| 2. | Actor | Aktor adalah Abstraction dari orang atau sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dari target sistem. Untuk mengidentifikasikan akhir, harus ditentukan pembagian tenaaga kerja dan tugas-tugas yang berkaitan dengan peran pada konteks target sistem. Orang atau sistem bisa muncul dalam beberapa peran. Perlu dicatat bahwa actor berinteraksi dengan <i>use case</i> , tetapi tidak memilikikontrol terhada <i>use case</i> . |
| 3. | | Generalication antara actor dan use case yang menggunakan panah terbuka untuk mengidentifikasikan bila actor berhubungan secara pasif dengan sisitem |
| 4. | Label≯ | Include merupakan dalam use case lain (required) atau pemanggilan use case dengan sistem. |
| 5. | Label≯ | Exntend, Merupakan perluasan dari use case lain jika kondisi atau syarat terpenuhi. |

Sumber: Sukamto (215:156)

2.5.2 Aktivity Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2015:161), Aktivity diagram menggunakan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem atau proses bisnis dan menu yang adapada perangkat linak. Berdasarkan peringaran diatas dapat disimpulkan bahwa Diagram Aktivitas (Aktivity diagram) adalah menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktifitas dari sebuah sistem, proses bisnis, menu yang ada pada perangkat lunak. Adapun symbol-simbol yang digunakan pada Aktivity Diagram sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Simbol Aktivity Diagram

| No | Simbol | Keterangan |
|----|--------|---|
| 1. | • | Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram memiliki sebuah status awal |
| 2. | | Status akhir yang dilakukansistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuahstatus akhir |
| 3. | | Activities, menggambarkan suatu proses/kegiatan bisnis |
| 4. | | Decision, percabangan dimana jika ada pilihan aktifitas lebih daru satu |
| 5. | | Join, penggabungan di manalebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu |

Sumber: Sukamto (2015:162)

2.5.3 Class Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahiddin (2015:141), *Class Diagram* menggambarkan struktur dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau oprasi. Atribut merupakan variable-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas. Sedangkan metode atau operasi adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas. Adapun simbol-simbol yang digunakan pada *Class Diagram* sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram

| No | Simbol | Keterangan |
|----|--|---|
| 1. | GlassName memberName member Name | Class, kelas pada struktur sistem. |
| 2. | | Association, relasi antara kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. |
| 3. | → | Generalization, relasi antara kelas dengan makna generalisasi sepesialisasi (umum-umum). |
| 4. | > | Dependency, relasi antar kelas dengan makna keberuntungan antar kelas. |
| 5. | | Directed association, relasi antar kelasdengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lian, asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity. |
| 6. | * | Aggregation, relasi antar kelas dengan makna semua bagian. |

Sumber: Sukamto (2015:146)

2.5.4 Sequence Diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2025:165) Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mengiskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Membuat Sequence Diagram juga membutuhkan untuk meliat sekenario yang ada pada use case . Adapun simbol-simbol yang digunakan pada Sequence Diagram sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram

| No | Simbol | Keterangan |
|----|----------|--|
| 1. | | Aktir, proses atau sistem lain yang berentaksi dengan sistem informasi yang akan di buat diluar sistem ang akan dibuat itu sendiri, walaupun simbol actor adalah orang tapi actor belum tentu merupakan orang. |
| 2. | | Lifeline, menyatakan kehidupan suatu objek. |
| 3. | | Activation, menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berintraksi. |
| 4. | | Massage, menyatakan bahwa suatu objek mengirimkandata masukkan atau informasi ke objek lainya. |
| 5. | ∢ | Return massege, menyatakan bahwasuatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu. |

Sumber: Sukamto (2015:165)

2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Salah satu *tools diagram* yang digunakan untuk memodelkan abstrsk data yaitu ERD. Menurut Loonam (2010), *entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan datadari suatu organiasi, biasanya oleh *system analys* dalam tahapan analisis persyaratan proyek pembangunan sistem,

2.7 DataBase

Menurut Indrajani (2015), menjelaskan bahwa, Basis data adalah sebuah kumpulan data yang saling terkait secara *logis*, dan merupakan sebuah penjelasan

dari data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oelh organisasi agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dsn mudah,

2.8 Pengertian Flowchart

Menurut Pahlevy (2019), *flowchart* menrupakan sebuah hambaran dalam bentuk diagram alit data alogaritma-alogaritma dalam satu program yang menyatakan alur-alur program trsebut. Simbol-simbol *flowchart* yang digunakan untuk menggambarkan alogaritma dalam bentukdiagram alir dan kegunaan dari symbol-simbol tersebut dijelaskan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 5 Simbol *Flowchart*

| No | Simbol | Nama | Fungsi |
|----|----------|---------------|--|
| 1. | | Mulai/selesai | Menunjukan awal untuk akhir sebuah proses |
| 2. | | Data | Digunakan untuk mewakilidata masuk, atau data keluar |
| 3. | | Proses | Menyatakan kegiaran yang akan ditampilkan dalam diagram alir. |
| 4. | | Decision | Prises atau langkah dimana perlu adanya keputusan atau adanya kondisi tertentu. Dititik iniselalu ada ddua keluaran untuk melanjutkan aliran kondisi yang berbeda. |
| 5. | → | Garis Alir | Menunjukan arah proses atau algoritma |

Sumber:Rusmawan 2019

2.9 Pengertian XAMPP

Menurut Hadi (2019), bagian penting yang biasa digunakan dalam XAMPP sebagai berikut.

1) XAMPP Control Panel Aplication berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan. di mana dalam hal ini untuk mengaktifkan program tersebut control panel akan menjadi langkah awalnya.

- 2) *Htdoc* adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan dan diproses. Di *windows*, folder ini akan berada di folder XAMPP dengan direktori di mana letak penginstalannya.
- 3) *Php MyAdmin* merupakan bagain untuk mengelola *database* yang akan digunakan.

Dari pengertian di atas disimpukan bahwa *XAMPP* merupakan *software server apache* di mana memiliki banyak keunggulan seperti mudah digunakan, tidak memerlukan biaya serta mendukung intalasi pada *windows* dan *linux*.

2.10 Mockup Balsamiq

Mockup Balsamiq Menurut Attaufiq (2014) (dalam Putri & Sulistiowati (2014)), balsamiq mockup adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan user interface sebuah aplikasi. Software ini sudah menyediakan tools yang dapat memudahkan dalam membuat desain prototyping website atau aplikasi yang akan dibuat. Software ini berfokus pada konten yang ingin digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Balsamiq Mockup juga dapat diartikan sebagai salah satu software yang berfungsi sebagai pembuatan desain. Software yang dapat mempermudah dalam menggambar sebuah tampilan user interface.

2.11 Sekolah

Menurut Abullah (2011), sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran atau pendidikan terhadap murid dibawah pengawasan pendidikan (guru). Sebagian besar Negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib, bertujuan menciptakan peserta didik agar memahami kemajuan setelah melalui proses pembelakaran.

Menurut pengertian ahli maka dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan proses abad dari penyelesaian suatu perkembangan fisik dan mental dan wajib.

2.12 Cascading Style Sheet (CSS)

Setiawan, dkk. (2019)), CSS merupakan singkatan dari *Cascading Style Sheet*. Kegunaannya adalah untuk mengatur tampilan dokumen HTML, contohnya seperti pengaturan jarak antar baris, teks, warna dan format border bahkan penampilan file gambar. *Cascading Style Sheet* (CSS) adalah suatu bahasa pemprograman yang digunakan untuk mendukung pembuatan *website* agar

memiliki tampilan yang lebih menarik dan terstruktur. CSS dikembangkan oleh W3C. Organisasi yang mengembangkan teknologi *internet*, tujuannya tak lain untuk mempermudah proses penataan halaman *web* sama, seperti HTML, CSS juga berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan pesatnya perkembangan zaman. Berikut ini adalah beberapa versi CSS.

Dari pemaparan ahli maka dapat disimpukan CSS merupakan bahasa yang lebih bagus dan efektif dalam tampilan sebuah sistem yang ingin di bangun.

2.13 HTML

Menurut Hidayatullah dan Kawistara (2016) Hyper Text Markup Language atau HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web yang bisa dilakukan dengan HTML, yaitu mengatur tampilan dari halaman web dan isinya, membuat tabel dalam halaman web, mempublikasikan halaman web secara online, membuat form yang bisa digunakan untuk menangani registrasi dan transaksi via web, menambahkan objek-objek seperti citra, audio, video, animasi, java aplet dalam halaman web, serta menampilkan area gambar (canvas) di browser.

Dari pemaparan ahli maka dapat disimpukan HTML merupakan bahasa yang lebih bagus dan efektif dalam tampilan sebuah sistem yang ingin di bangun.

2.14 Black Box Testing

Pengujian *black-box testing* merupakan pendekatan komplementer dari teknik *white box*, karena pengujian *black-box testing* diharapkan mampu mengungkap kelas kesalahan yang lebih luas dibandingkan teknik *white box*. Pengujian *black-box testing* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program, (Setiawan, 2011).

Dari pemaparan ahli tentang *Black box testing* maka disimpulkan pengujian sistem dengan melakukan pengujian langsung pada sistem yang sudah di bangun.

2.15 Profil Tempat Penelitian

2.15.1 Profil SMKN 1 Nanga Tayap



Sumber: Dokumentasi SMKN 1 Nanga Tayap (2022)

Gambar 2.1 Foto Profil SMKN 1 Nanga Tayap

NAMA : SMK NEGERI 1 NANGA TAYAP

KEPALA SEKOLAH : NANAY ALING R., S.Pd

NPSN : 69762771

BENTUK PENDIDIKAN : SMK

STATUS SEKOLAH : NEGERI

ALAMAT : JL RAYA LINTAS KALIMANTAN

DESA/KELURAHAN : KAYONG HULU

KECAMATAN : NANGA TAYAP

KABUPATEN/KOTA : KETAPANG

PROPINSI : KALIMANTAN BARAT

SK PENDIRIAN SEKOLAH :422/13/DIKMEN/2013

TANGGAL SK PENDIRIAN : 19 JUNI 2023

SK IZIN OPERASIONAL :422/13/DIKMEN/2013

TANGGAL SK OPERASIONAL: 19 JUNI 2013

LINTANG :-1,3451

BUJUR :110,4591

NOMOR HP : 081320349090

EMAIL : smknnangatayap2@gmail.com

KODE POS : 78873

OPERATOR : HERKULANUS KONEDI, S.Or

KURIKULUM : MERDEKA

PROGRAM KEUNGGULAN : SMK PUSAT KEUNGGULAN

Visi

"Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berkarakter, berjiwa wirausaha, dan berdaya saing global"

Misi

- 1. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan keagamaan dalam rangka peningkatan ketaqwaan.
- 2. Menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, kompetitif, inovatif, kreatif, dan mandiri serta memiliki jiwa kewirausahaan.
- 3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tangguh yang mampu bersaing di tingkat regional maupun global.
- 4. Membina jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan industri.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi profesional, sertifikasi kompetensi, kreatif, inovatif, berkarakter dan berbudaya.

SMKN 1 Nanga Tayap memiliki 3 jurusan yaitu:

1. AKuntasi dan Keuangan Lembaga (AKL)

AKuntasi dan Keuangan Lembaga (AKL) merupakan jurusan yang ada di SMKN 1 Nanga Tayap dengan didukung oleh Lab Komputer yang memadai untuk praktik siswa.

2. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) adalah nama jurusan yang ada di SMKN 1 Nanga Tayap yang dibuka tahun 2013 dengan akriditasi B dan didukung dengan ruangan praktik/bengkel untuk praktik siswa.

3. Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP)

Agribisnis Tanaman Perkebunan (ATP) adalah nama jurusan yang ada pada SMKN 1 Nanga Tayap yang dibuka pada tahun 2013 dengan mendapatkan akreditasi B dengan didukung ruang praktik untuk siswa beserta perabotannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitan pada Pembangunan Sistem Informasi Berbasis Web pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap menggunakan metode penelitian Reseach and Development (R & D). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya Reseach and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasikan produk tertentu, dan menguji keefektipan produk tersebut dengan langkah-langkah tahapan penelitan diantaranya yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi massal.

3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitan

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitan ini adalah Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap.

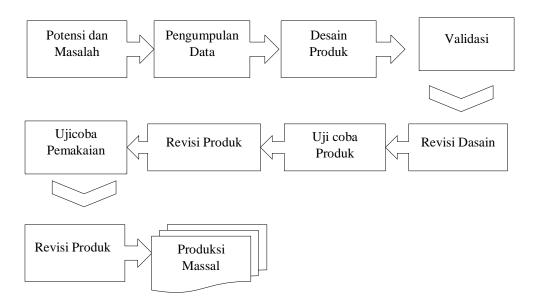
b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian bagian dari jumblah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan penulis yaitu dengan *probability samting* dengan teknik *purposive samting*. *probability samting* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *purposive samting* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Sampel pada penelitan ini adalah sekolah SMKN 1 Nanga Tayap. Yaitu guru dan siswa tahun 2022.

3.1.3 Prosedur Penelitan

A. Perancangan Reseach and Developmet (R & D)



Potensi Dan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dari adanya potensi dan masalah yang terjadi terkait sulitnya mendapat informasi sekolah dikarenakan belum adanya sistem yang resmi dari pihak sekolah SMKN 1 Nanga Tayap dan kurang efektifnya sistem pembelajaran dimana terkadang guru atau pun siswa sering kurang pahan dengan susunan belajar karena materi cuma diringkas dan apa bila materi tidak dapat diringkas maka akan di potocopi dan itu akan membutuhkan waktu, biaya kertas dan tenanga, oleh itu sistem ini akan menyelesaikan permasalahan berupa pembangunan sistem informasi berbasis web pada SMKN 1 Nanga Tayap.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara faktual maka, selanjutnya perlu mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan Pembangunan Sistem Informasi pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap, yang di harapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran dan sistem informasi pada sekolah. Pada tahap pengumpulan data ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara.

Adapun data yang didapatkan yaitu data detail sekolah seperti tahun dibangunnya SMKN 1 Nanga Tayap, lokasi, nama guru, dan tada siswa.

3. Desain Produk

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan sistem berupa gambaran arsitektur sistem, perancangan arus data, perancangan basis data, perancangan antar muka, dan perancangan pengujian sistem. Pembangunan SistemInformasi Sekolah Berbasis *Web* pada SMKN 1 Nanga, perancangan basis data menggunakan *Microsoft Visio 2016*, perancangan antar muka menggunakan *Balsamiq Mockup* dan pengujian sistem menggunakan *Visual Studio Code*.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini, peneliti menilai apakah rancangan produk sudah sesuai dengan yang dibutuhkan, adapun *tool* yang digunakan merupakan pengujian *black box testing*. Melakukan uji coba sistem untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem. Uji coba ini menggunakan metode *blackbox testing*, jika sistem tersebut tidak sesuai kebutuhan maka akan dilakukan desain produk ulang.

5. Revisi Desain

Setelah dasai produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasikan produk tersebut.

6. Ujicoba Desain

Pengujian dilakuan dengan mendapatkan informasi kalau guru kesulitan dalam mengelola data siswa, nilai materi. Sehingga dalam kegiatan belajar kurang efektif dan efesien

7. Revisi Produk

Desain produk perlu revisi agar dalam menggunakan produk tersebut dapat mengingkatkan pada gredasi yang tinggi. Setelah revisi, maka produk diujicobakan lagi apa sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

8. Ujicoba Pemakaian

Pada tahap ini, peneliti menilai apakah rancangan produk sudah sesuai dengan yang dibutuhkan, adapun tool yang digunakan merupakan pengujian *black box testing*. Melakukan uji coba sistem untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem. Uji coba ini menggunakan metode *blackbox testing*, jika sistem tersebut tidak sesuai kebutuhan maka akan dilakukan desain produk ulang.

9. Revisi Poduk

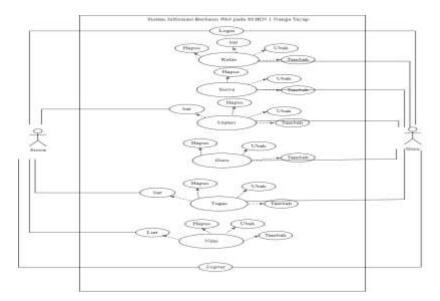
Revsi Produk dilakuka, apabila dalam pemakainan kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian, maka akan di revisi kembali dalam pembangunan sistemnya.

10. Produk Massal

Pembuatan produk massal ini dilakukan apa bila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diroduksi massal.

3.1.4 Use Case Diagram

Pada Perancangan Pembangunan Sistem Informasi Berbasis *Web* pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap Menggunakan Metode *Forward Chaining* berikut *Use Case Giagram* yang telah dibuat:



Gambar 3.1 Use Case Diagram Pengguna Sistem

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih tepat dan akurat dalam Pembangunan Sistem Informasi Berbasis web pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayapdigunakan dalam pengumpulan data . Metode-metode tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan yang mana metode ini ditetapkan dengan mendatangi objek pengambilan data secara langsung di SMKN 1 Nanga Tayap Dengan demikian penulis dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan judul yaitu Pembangunan Sistem Informasi Berbasis *Web* pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap. Pada observasi ini dilakukan sebanyak 1 kali pada Senin, 18 Juli 2023. Pada observasi ini peneliti melakukan observasi melalui ketemu langsung sama Kepala Sekolah.

2. Metode Wawancara

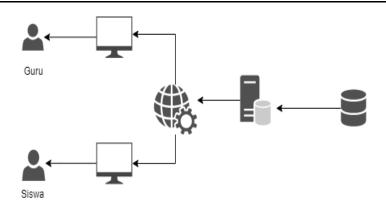
Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mana pengumpulan data ini melakukan wawancara secara langsung dengan salah satu pemilik jasa cuci sepatu wawancara ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022, untuk mencari informasi Kebutuhan apa saja untuk pembangunan sistem informasi ini.

3.6 Perencanaan Sistem

Peramcangan Pembanguan Sistem Informasi Berbasis Web pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap yaitu dengan sistem kerja yang terdiri dari arsitektur sistem, Unified Modelling Language (UML) diantaranya use case diagram, aktifity diagram, class diagram, sequence diagram.

3.6.1 Perancangan Arsitektur Sistem

Arsitektur sistem adalah sekumpulan model-model terhubung yang menggambarkan sifat dasar dari sebuah sistem. Adapun perancangan arsitektur sistem dan peralatannya sebagai berikut.



Bambar 3.2 Racangan Arsitektur

- a) Komputer, yaitu digunakan sebagai pengganti kertas, dimana siswa langsung mendapat materi dan mengisi jawaban dari soal-soal yang ada di komputer dandapat melihat nilai daru setiap tugas.
- b) Guru, yaitu sebagai mengelola data materi yang akan diberikan kepada siswa.
- c) Siswa, yaitu membaca materi dan mengerjakan soal-sial yang telah diberikan oleh guru dan melihat hasil nilai.
- d) Internet merupakan jaringan yang digunakan untuk mengakses web.
- e) Database *Mysql* merupakan perangkat lunak (*software*) yang dipakai untuk membangun basis data dan menyimpan data siswa, tugas ,jadwal, waktu, dan nilai.
- f) Web Server merupakan sebuah software yang memberikan layanan berbasis data yang berfungsi menerima permintaan dari HTTPS pada klien yang dikenal dan biasanya di kenal dengan web browser (mozila firefox, google chrome) yang di pakai untuk mengakses sistem computer assisted test untuk ujian tes penjurusan.

3.7 Struktur Database

Struktur tabek *database* dapat diliat pada tabel berukut.

Tabel Data Kelas
 Tabel data kelas ini digunakan untuk menyimpan suatu materi pada tabel-tabel yang telah diiinput pada data kelas, dapat kita liat pada tabel berukut:

Tabel 3.1 Data Jurusan

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|------------|-----------|---------|-------|--------------|
| id_guru | Char | 36 | - | Nama guru |
| nama_kelas | Varcahar | 255 | - | Nama kelas |
| jurusan | Varchar | 255 | - | Nama jurusan |

b. Tabel Data Materi

Tabel data materi ini digunakan untuk menyimpan suatu materi pada tabel-tabel yang telah diiinput pada data materi, dapat kita liat pada tabel berukut:

Tabel 3.2 Data Materi

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|-------------|-----------|---------|-------|-------------|
| nama_materi | Varchar | 22 | - | Nama materi |
| Id_guru | Char | 36 | - | Nama guru |

c. Tabel Nilai

Tabel data nilai ini digunakan untuk menyimpan suatu nilai pada tabeltabel yang telah diiinput pada data nilai, dapat kita liat pada tabel berukut:

Tabel 3.3 Data Nilai

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|----------|-----------|---------|-------|--------------|
| id_siswa | Char | 36 | - | Nama siswa |
| id_tugas | Char | 36 | - | Nama tugas |
| nilai | Varcher | 255 | - | Kede nilai |
| jawaban | Varcher | 255 | - | Kode jawaban |
| benar | Varcher | 255 | - | Kode benar |
| salah | Varcher | 255 | - | Kode salah |
| status | Varcher | 255 | - | Kode status |

d. Tabel Siswa

Tabel data siswa ini digunakan untuk menyimpan data siswa pada tabeltabel yang telah diiinput pada data siswa, dapat kita liat pada tabel berukut: Tabel 3.4 Data Siswa

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|----------|-----------|---------|-------|---------------|
| name | Varchar | 36 | - | Nama siswa |
| id_kelas | varchar | 255 | - | Nama kelas |
| nis | bigint | - | - | Kede nis |
| email | Varcher | 50 | - | Nama email |
| password | Varcher | 255 | - | Kode password |

| rimember_tiken | Varcher | 255 | - | Kode token |
|----------------|---------|-----|---|------------|
| | | | | |

e. Tabel Tugas

Tabel data tugas ini digunakan untuk menyimpan data siswa pada tabeltabel yang telah diiinput pada data tugas, dapat kita liat pada tabel berukut: Tabel 3.5 Data Tugas

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|------------|-----------|---------|-------|--------------|
| id_materi | Char | 36 | - | Nama materi |
| nama_tugas | Char | 36 | - | Nama tugas |
| dokumen | Varchar | 255 | - | Nama dokumen |

a. Tabel users

Tabel data users ini digunakan untuk menyimpan data siswa pada tabeltabel yang telah diiinput pada data users, dapat kita liat pada tabel berukut: Tabel 3.6 Data Users

| Atribut | Tipe Data | Panjang | Kunci | Keterangan |
|------------|-----------|---------|-------|-------------|
| id_materi | Char | 36 | - | Nama materi |
| nama-tugas | varchar | 255 | - | Nama tugas |
| dokumen | varchar | 255 | - | Nama tugas |

3.7.1 Perancangan *Unified Modelling Language* (UML)

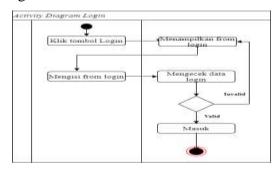
Pada pemodelan sistem akan dijelaskan mengenai Pembangunan Sistem Informasi Berbasis *Web* pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap yang akan dibuat diantaranya yaitu

1. Activity Diagram

Activity diagram adalah permodelan yang dibuat pada sistem dan menggambarkan aktivitas dari sistem yang berjalan. Activity diagram digunakan untuk menjelaskan aktivitas program tanpa melihat koding atau tampilan-tampilan activity diagram tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

A. Activity Diagram Login

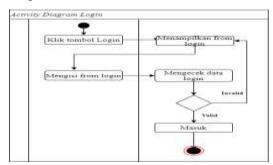
Pada diagram ini dijelaskan bahwa siswa dan guru mengklik tombol login dan kemudian sistem menampilkan form login. Selanjutnya, siswa atau gutu mengisi form login, kemudian sistem data yang telah dimasukkan. Apabila datanya valid maka sistem akan menampilkan tampilan utama sistem. Apabila data tidak valid maka sistem akan kembali menampilkan form login. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Activity diagram login guru dan siswa

B. Activity Diagram Logout

Pada diagram ini dijelaskan bahwa *user* dan admin mengklik tombol *logout*, kemudian sistem akan langsung membawa *user* keluar dan sistem langsung menampilkan menu *login*. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada gambar 3.4 berikut.



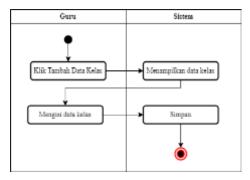
Gambar 3. 4 Activity diagram logout guru dan siswa

C. Activity Diagram Guru Mengelola Data Kelas

Pada diagram ini dijelaskan bahwa guru mengklik data kelas kemudian sistem menampilkan list data kelas Setelah itu, guru melakukan proses pengelolaan data kelas diantaranya yaitu : tambah data kelas,lihat data kelas, ubah data kelas dan hapus kelas. Selanjutnya data yang diproses akan tersimpan pada sistem. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada gambar 3.5 – gambar 3.9 berikut.

1. Activity Diagram Guru Tambah Data pada Menu Kelas

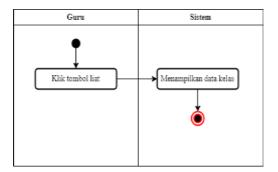
Pada diagram ini dijelaskan bahwa guru mengklik data kelas kemudian sistem menampilkan list data kelas Setelah itu, guru klik tombol tambah data maka sistem akan memunculkan tampilan tambah data setelah itu, guru mengisi data Selanjutnya data yang diproses akan tersimpan pada sistem. Untuk lebih jelas, bisa dilihat pada gambar 3.5 berikut.



Gambar 3. 5 Activity diagram Tambah Data Kelas

2. Activity Diagram Guru Lihat Data Kelas

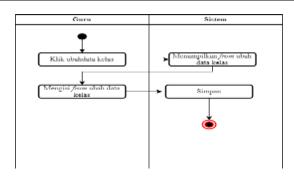
Activity diagram guru lihat data kelas, guru dapat meliat data kelas yang sudah di input dalam sistem dengan mengklik data liat maka sistem akan memunculkan data kelas untuk alur proses dapat dilihat pada gambar 3.6 sebagai berikut:



Gambar 3. 6 Activity diagram Guru Tambah Data Kelas

3. Activity Diagram Guru Ubah Data Kelas

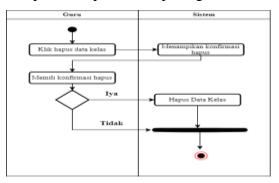
Activity diagram guru ubah data kelas dalam proses ini guru mengklik ubah data dan sistem langsung memunculkan from data kelas yang ingin kita ubah. Untuk alurnya dapat kita liat pada gambar 3.9 sebagai berikut:



Gambar 3. 7 Activity diagram Guru Ubah Data Kelas

4. Activity Diagram Hapus Data Kelas

Activity diagram hapus data kelas, guru dapat menghapus data kelas dengan mengklik button hapus maka sistem akan memunculkan konfirmasi ingin lanjut menghapus atau tidak untuk alur proses dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut :



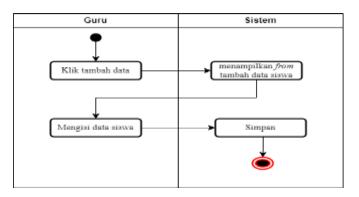
Gambar 3. 8 Activity diagram Guru Hapus Data Kelas

D. Activity Diagram Guru Mengelola Data Siswa

Aktivity diagram guru mengelola data siswa pada diagram ini dijelaskan bahwa guru mengklik data siswa kemudian sistem memunculkan data siswa dan guru dapat mengelola data berupa tambah data, ubah, hapus. Untuk ditel pengelolaan menu dapat di liat pada gabar 3.9 sampai gambar 3.11 berikut:

1. Activity Diagram Tambah Data Siswa

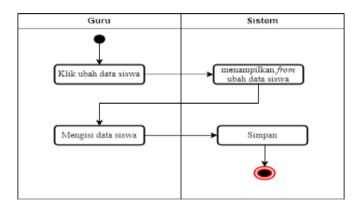
Activity diagram tambah data siswa, guru dapat menambahkan data siswa dengan mengklik button tambah data maka sistem akan memunculkan from penambahan siswa untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut :



Gambar 3.9 Activity diagram Guru Tambah Data Siswa

2. Activity Diagram Ubah Data Siswa

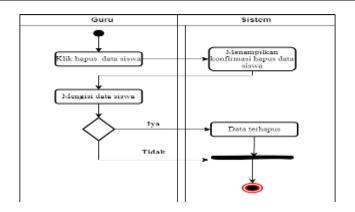
Activity diagram ubah data siswa, guru dapat mengubah data siswa dengan mengklik ubah data maka sistem akan memunculkan from ubah data siswa untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.10 berikut:



Gambar 3. 10 Activity diagram Guru Ubah Data Siswa

3. Activity Diagram Hapus Data Siswa

Activity diagram hapus data siswa, guru dapat menghapus data siswa dengan mengklik hapus data maka sistem akan memunculkan konfirmasi hapus data siswa untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.11 berikut :



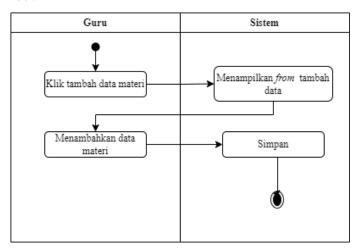
Gambar 3. 11 Activity diagram Guru Hapus Data Siswa

G. Activity Diagram Guru Mengelola Data Materi

Aktivity diagram guru mengelola data materi, guru tapat mengelola data materi berupa tambah data, ubah, hapus. Untuk detail proses menu terdapat pada gambar 3.12 sampai 3.14 sebagai berikut:

1. Activity Diagram Tambah Data Materi

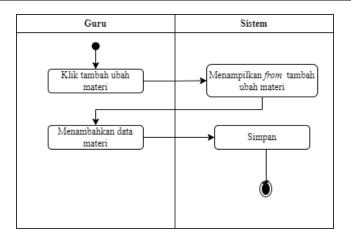
Activity diagram tambah data materi, guru dapat menambah data guru dengan mengklik tambah data maka sistem akan memunculkan from tambah data materi, untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.12 berikut:



Gambar 3. 12 Activity Diagram Tambah Data Materi

2. Activity Diagram Ubah Data materi

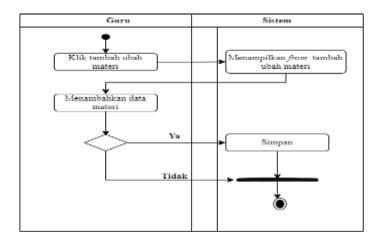
Activity diagram tambah data materi, guru dapat menambah data materi dengan mengklik tambah data maka sistem akan memunculkan from ubah data materi, untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.13 berikut:



Gabar 3.13 Activity Diagram Tambah Data Materi

3. Activity diagram hapus data materi

Activity diagram hapus data materi, guru dapat menghapus data guru dengan mengklik hapus data maka sistem akan memunculkan konfirmasi hapus data materi untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.14 berikut:



Gambar 3. 14 Activity Diagram Hapus Data Materi

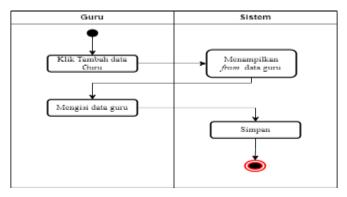
H. Activity Diagram Siswa Mengelola Data Materi

Aktivity diagram guru mengelila data guru, guru dapat mengelola data guru berupa tambah data. Ubah, hapus. Untuk detail proses dapat kita liat pada gambar 3.15 sampai 3.19 sebagai berikut:

1. Activity Diagram Tambah Data Guru

Activity diagram tambah data guru, guru dapat menambah data guru dengan mengklik tambah data maka sistem akan memunculkan

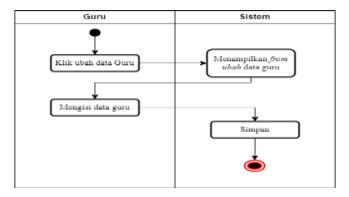
from tambah data guru, untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.15 berikut :



Gambar 3. 15 Activity diagram Guru Tambah Data Guru

2. Activity Diagram Ubah Data Guru

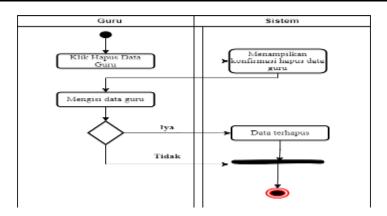
Activity diagram tambah data guru, guru dapat menambah data guru dengan mengklik tambah data maka sistem akan memunculkan from ubah data guru, untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.16 berikut:



Gambar 3. 16 Activity diagram Guru Ubah Data Guru

3. Activity Diagram Hapus Data Guru

Activity diagram hapus data guru, guru dapat menghapus data guru dengan mengklik hapus data maka sistem akan memunculkan konfirmasi hapus data guru untuk proses dapat dilihat pada gambar 3.17 berikut:



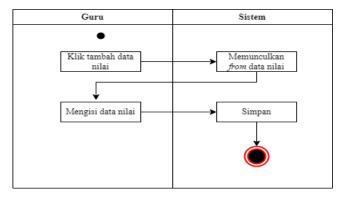
Gambar 3.17 Activity diagram Guru Hapus Data Guru

I. Activity Diagram Guru Mengelola Data Nilai

Aktivity diagram guru mengelola data nilai pada diagram ini dijelaskan bahwa guru mengklik data nilai kemudian sistem memunculkan data siswa dan guru dapat mengelola data berupa tambah data dan liat. Untuk ditel pengelolaan menu dapat di liat pada gambar 3.18 dan 3.19 berikut :

1. Aktivity Diagram Guru Mengelola Tambah Data Nilai

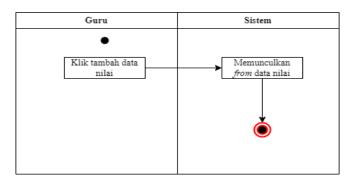
Aktivity diagram guru mengelola data nilai, guru dapat menambahkan data nilai pada siswa dengan mengklik tambah data maka *from* tambah data akan muncul dan guru tinggal mengetik nilai siswa. Untuk proses dapat diliat pada gambar. 3.18 sebagai berikut:



Gambar 3.18 Activity diagram Guru Hapus Data Nilai

2. Activity Diagram Guru Mengelola Liat Data

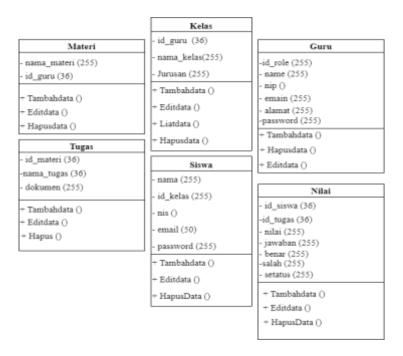
Aktivity diagram guru mengelola data nilai liat data, guru dapat meliat data nilai yang sudah di tambah, untuk proses dapat diliat pada gambar 3.19 sebagai berikut:



Gambar 3.19 Activity diagram Guru Liat Data Nilai

3.8 Class Diagram

Class diagram meruoakan gambaran struktur sistem dari kelas-kelas yang dipakai untuk membangun sistem. Class diagram pada sistem ini adalah sebagai berikut:



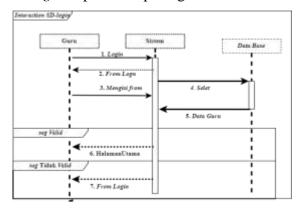
Gambar 3. 20 Class Diagram

3.9 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menjelaskan perilaku pada sebuah skenario dan menggambarkan bagaimana entitas dan sistem berinteraksi, termasuk pesan yang dipakai saat interaksi. Semua pesan digambarkan dalam urutan pada eksekusi. Sequence diagram adalah proses penggambaran alur awal hingga akhir dalam proses menggunakan sistem. Berikut gambar sequence diagram dalam penggunaan sistem jasa cuci diantaranya sebagai berikut:

A. Sequence Diagram Login

Sequence Diagram Login dapat diliat pada gambar 3. 21 Sebagai berikut:

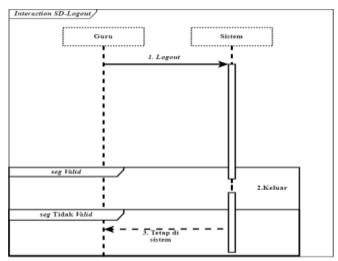


Gambar 3.21 Sequence Diagram Login

Gambar 3.21 *Sequence Diagram Login*. Guru dan siswa membuka atau menjalankan sistem akan menampilkan *from login*. Guru dan siswa harus mengisi data *login* lalu sistem mengambil data tadi *database*, Kemudian sistem akan memberikan pesan berhasil *login* kepada guru dan siswa.

B. Sequence Diagram Logout

Sequence diagram logout dapat kita liat pada gabar 3.22 Sebagai berikut :



Gambar 3.22 Sequence Diagram Logout

Gambar 3.22 *sequence diagram logout*, guru dan siswa memilih menu *logout*, guru dan siswa akan keluar dari sistem.

C. Sequence Diagram Data Kelas

Sequence diagram data kelas dapat kita liat pada gabar 3.22 sampai gabar 3.23 Sebagai berikut :

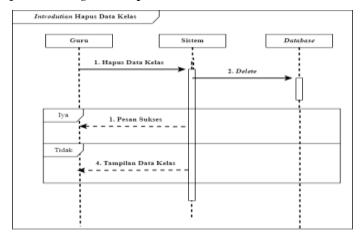
Guru Sistem Database 1. Tambah Data Kelas 2. From Data Kelas 3. Data Kelas 4. Insert 5. Pesan Kelas

1. Sequence Diagram Tambah Data Kelas

Gambar 3.23 Sequence Diagram Guru Tambah Data Kelas

Gambar 3.23 *Sequene diagram* guru tambah data kelas. Guru mengklik tombol tambah sistem menampilkan *from* tambah data, lalu admin mengisi data, setelah selesai sistem akan menyimpan data, kemudian sistem akan memberitahu bahwa data berhasi tersimpan dan bila gagal maka akan kembali ke *from* ubah data kelas.

2. Sequence Diagram Hapus Data Kelas



Gambar 3.24 Sequence Diagram Guru Hapus Data Kelas

Ganbar 3.24 *sequence diagram* guru hapus data kelas, guru mengklik tombol hapus, sistem akan menampilkan menghapus data iya atau tidak. Jika iya maka sistem akan memunculkan pemberitahuan data berhasil dihapus dan data berhasil dihapus. Tapi kalau guru klik tidak maka akan muncul k data kelas semula.

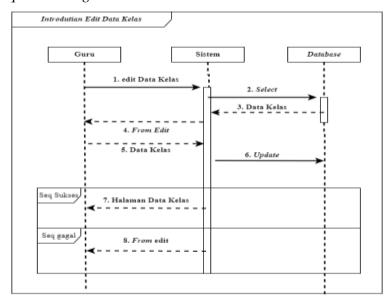
Guru Sistem Database 1. Hapus Data Kelas 2. Selete 4. Tampilan Data Kelas 3. Data Kelas

3. Sequence Diagram Liat Data Kelas

Gambar 3.25 Sequence Diagram Guru Liat Data Kelas

Gambar 3.25 *sequence diagram* guru liat data kelas, guru klik tombol data kelas maka sistem akan menampilkan data kelas.

4. Sequence Diagram Ubah Data Kelas



Gambar 3.26 Sequence Diagram Guru Ubah Data Kelas

Gambar 3.26 *sequence diagram* guru ubah data kelas, guru mengklik tombol ubah, sistem akan memunculkan *from* ubah, lalu guru mengubah data, setelah selesai sistem akan menyimpan data.

D. Sequence Diagram Data Siswa

Sequence diagram data Siswa dapat kita liat pada gabar 3.26 sampai gabar 3.28 Sebagai berikut :

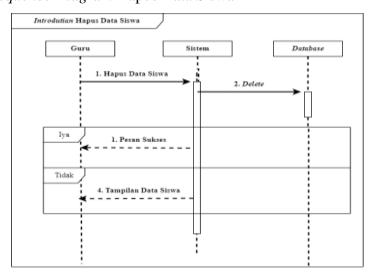
Guru Sistem Database 1. Tambah Data Siswa 2. From Data Siswa 4. Insert 5. Pesan Sukses

1. Sequence Diagram Tambah Data Siswa

Gambar 3.27 Sequence Diagram Guru Tambah Data Siswa

Gambar 3.27 *sequence diagram* guru tambah data siswa, guru mengklik data tombol tambah, sistem mengeluarkan *from* tambah data siswa, kemudian guru memasukan data siswa lalu klik tombol simpan, maka menambah data sukses.

2. Sequence Diagram Hapus Data Siswa



Gambar 3.28 Squence Diagram Guru Hapus Data Siswa

Gambar 3.27 *sequence diagram* guru hapus data siswa, guru mengklik data tombol hapus, sistem mengeluarkan pilihan hapus data siswa atau tidak, jika klik iya maka file akan dihapus bila tidak akan kembali.

Guru Sistem Database 1. edit Data Siswa 2. Select 3. Data Siswa 6. Update Seq Sukzes 7. Halaman Data Siswa Seq gagal 8. From edit

3. Sequence Diagram Ubah Data Siswa

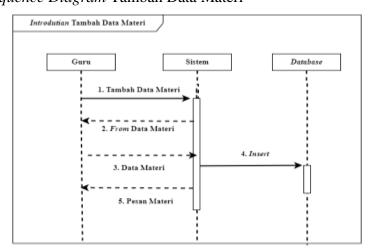
Gambar 3.29 Squence Diagram Guru Ubah Data Siswa

Gambar 3.29 *sequence diagram* guru ubah data siswa, guru mengklik data tombol ubah, sistem mengeluarkan *from* ubah data siswa bila data sukses diubah maka sistem akan memberitahukan kalau sukses diubah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* ubah data.

E. Sequence Diagram Data Materi

Sequence diagram data Materi dapat kita liat pada gabar 3.30 sampai gabar 3.33 Sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Tambah Data Materi

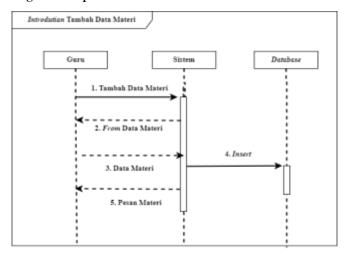


Gambar 3. 30 Squence Diagram Guru Tambah Data Materi

Gambar 3.30 *sequence diagram* guru tambah data materi, guru mengklik data tombol tambah data, sistem mengeluarkan *from* tambah data materi bila data sukses ditambah maka sistem akan memberitahukan

kalau sukses ditambah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* tambah data.

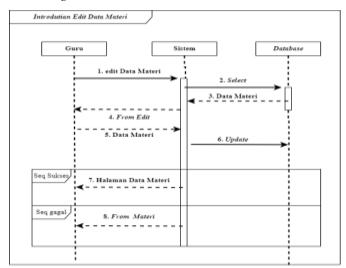
2. Sequence Diagram Hapus Data Materi



Gambar 3. 31 Squence Diagram Guru Hapus Data Materi

Gambar 3.31 *sequence diagram* guru hapus data materi, guru mengklik data tombol hapus data, sistem mengeluarkan pilihan hapus iya atau tidak, bila iya maka sistem akan memberutahukan sukses bila tida baka sistem kembali seperli semula.

3. Sequence Diagram Ubah Data Materi



Gambar 3.32 Squence Diagram Guru Ubah Data Materi

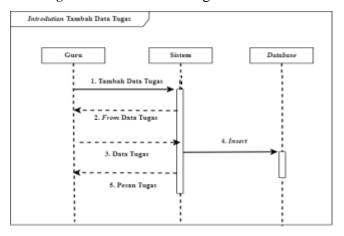
Gambar 3.32 *sequence diagram* guru ubah data materi, guru mengklik data tombol ubah data, sistem mengeluarkan *from* ubah data materi bila data sukses diubah maka sistem akan memberitahukan kalau

sukses diubah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* ubah data.

F. Sequence Diagram Data Tugas

Sequence diagram data Tugas dapat kita liat pada gabar 3.32 sampai gabar 3.4 Sebagai berikut :

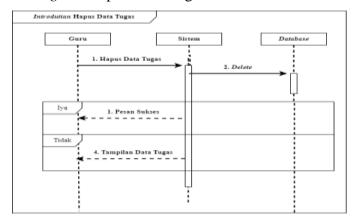
1. Sequence Diagram Tambah Data Tugas



Gambar 3.33 Squence Diagram Guru Tambah Data Tugas

Gambar 3.33 *sequence diagram* guru tambah data materi, guru mengklik data tombol tambah data tugas, sistem mengeluarkan *from* tambah data tugas bila data sukses ditambah maka sistem akan memberitahukan kalau sukses ditambah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* tambah data tugas.

2. Sequence Diagram Hapus Data Tugas

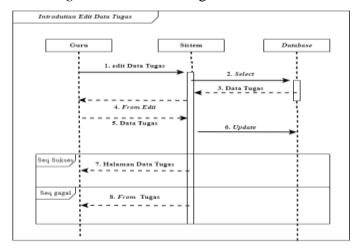


Gambar 3 34 Squence Diagram Guru Hapus Data Tugas

Gambar 3.33 *sequence diagram* guru hapus data materi, guru mengklik data tombol hapus data tugas, sistem mengeluarkan pilihan

lanjut menghapus iya atau tidak, jika iya maka sistem akan menghapus data dan memunculkan data berhasil dibahus jika tidak maka sistem akan kembali kemenu awal.

3. Sequence Diagram Ubah Data Tugas



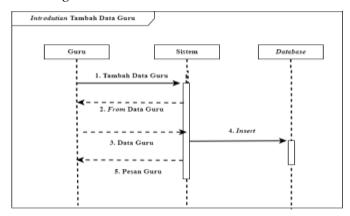
Gambar 3. 35 Squence Diagram Guru Ubah Data Tugas

Gambar 3.34 *sequence diagram* guru ubah data materi, guru mengklik data tombol ubah data tugas, sistem mengeluarkan *from* ubah data tugas bila data sukses ditambah maka sistem akan memberitahukan kalau sukses diubah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* ubah data tugas.

G. Sequence Diagram Data Guru

Sequence diagram data Guru dapat kita liat pada gabar 3.36 sampai gabar 3.8 Sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Tambah Data Guru

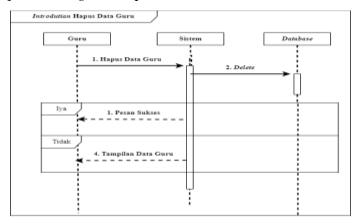


Gambar 3.36 Squence Diagram Guru Ubah Data Guru

Gambar 3.36 sequence diagram guru tambah data materi, guru

mengklik data tombol tambah data guru, sistem mengeluarkan *from* tambah data guru bila data sukses ditambah maka sistem akan memberitahukan kalau sukses ditambah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* tambah data guru.

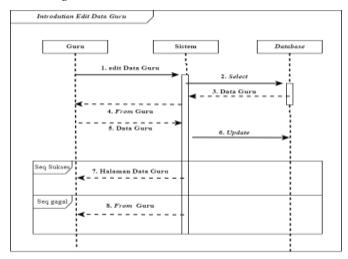
2. Sequence Diagram Hapus Data Guru



Bambar 3.37 Squence Diagram Guru Hapus Data Guru

Gambar 3.37 *sequence diagram* guru hapus data guru, guru mengklik data tombol hapus data guru, sistem mengeluarkan pilihan lanjut menghapus iya atau tidak, jika iya maka sistem akan menghapus data dan memunculkan data berhasil dibahus jika tidak maka sistem akan kembali kemenu awal.

3. Sequence Diagram Ubah Data Guru



Gambar 3.38 Sequence Diagram Guru Ubah Data Guru

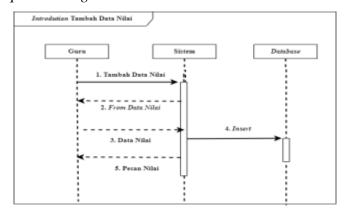
Gambar 3.38 *sequence diagram* guru ubah data guru, guru mengklik data tombol ubah data guru, sistem mengeluarkan *from* ubah data guru

bila data sukses ditambah maka sistem akan memberitahukan kalau sukses diubah bila tidak sesuai data maka sistem akan mengulang kembali ke *from* ubah data guru.

H. Sequence Diagram Data Nilai

Sequence diagram data Nilai dapat kita liat pada gabar 3.38 sampai gabar 3.40 Sebagai berikut :

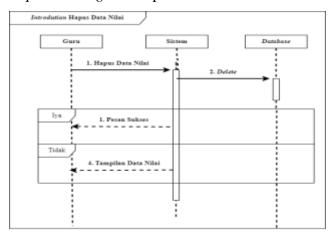
1. Sequence Diagram Tambah Data Nilai



Gambar 3. 39 Squence Diagram Guru Tambah Data Nilai

Gambar 3.29 *sequence diagram* guru tambah data nilai, guru mengklik tombol tambah, sistem mengeluarkan *from* tambah data nilai, kemudian guru memasukan data nilai lalu klik tombol simpan, maka menambah data sukses.

2. Sequence Diagram Hapus Data Nilai

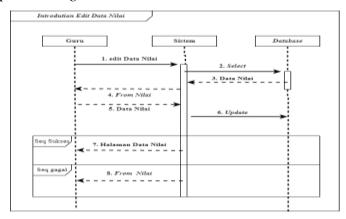


Gambar 3.40 Squence Diagram Guru Hapus Data Nilai

Gambar 3.40 *sequence diagram* guru hapus data nilai, guru mengklik data tombol hapus data nilai, sistem mengeluarkan pilihan lanjut

menghapus iya atau tidak, jika iya maka sistem akan menghapus data dan memunculkan data berhasil dibahus jika tidak maka sistem akan kembali kemenu awal.

3. Sequence Diagram Ubah Data Nilai

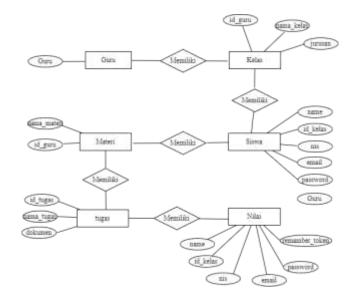


Gambar 3. 41 Squence Diagram Guru Ubah Data Nilai

Gambar 3.40 *sequence diagram* guru ubah data nilai, guru mengklik tombol ubah, sistem akan memunculkan *from* ubah, lalu guru mengubah data, setelah selesai sistem akan menyimpan data.

3.10Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada sistemini terdapat 6 entitas yaitu guru, kelas, siswa, materi, tugas, nilai. Untuk lebih rincinya dapat diliat pada gabar berikut:

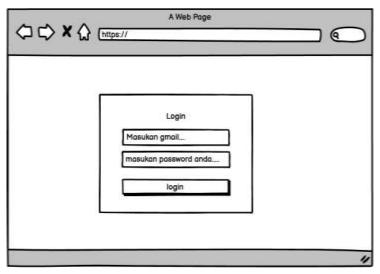


Gambar 3.42 Gambar ERD

3.11Perancangan Atarmuka

A. Halaman Login Guru dan Siswa

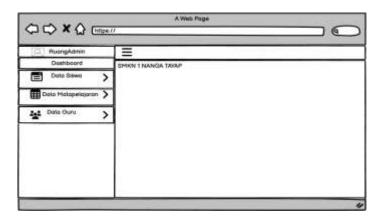
Halaman login ini diperuntukan untuk Guru dan Siswa. Guru dan Siswa harus menginputkan email dan password terlebih dahulu untuk bisa masuk ke menu utama masing-masing. Berikut adalah gambar tampilan dari halaman login.



Gambar 3. 43 Halaman Login Guru dan Siswa

B. Halaman Utama

Guru Pada menu utama guru terdapat beberapa menu yaitu, *dashboard*, menu data siswa dalam menu data siswa ada menu kelas dan siswa, data matapelajaran didalam menu mata pelajaran ada menu materi, nilai dan tugas, menu data guru.



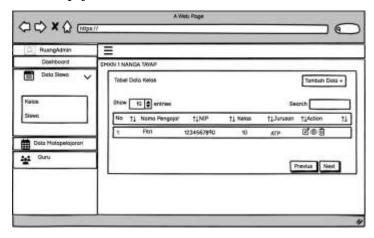
Gambar 3.44 Halaman Tambag Materi

C. Halaman Data Siswa

Pada halaman ini terdapat menu kelas dan siswa sebagai berikut:

1. Kelas

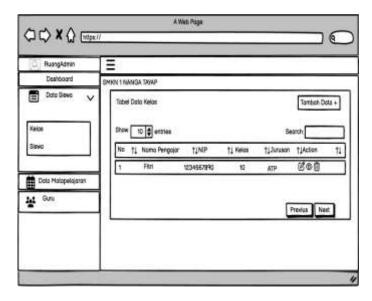
Dimana menu ini akan membantu dalam menambah kelas yang akan diberikan materi pejaran.



Gambar 3.45 Halaman Menu Guru

2. Siswa

Dimana menu ini berisi data siswa dari setiap kelas yang akan menjadi murid.



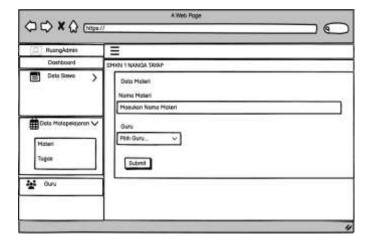
Gambar 3.46 Halaman Menu Siswa

D. Halaman Matapelajaran

Didalam halaman matapelajaran terdapat menu materi, tugas dan nilai sebagai berikut:

1. Menu Materi

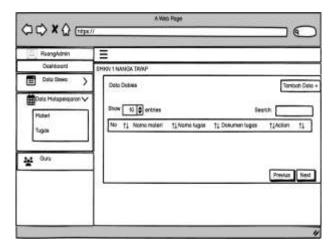
Dimana menu materi berfungsi sebagai tempat guru untuk memberikan materi yang akan disampaikanmaupun yang akan dipelajari oleh siswa.



Gambar 3.47 Halaman Menu Materi

2. Menu Tugas

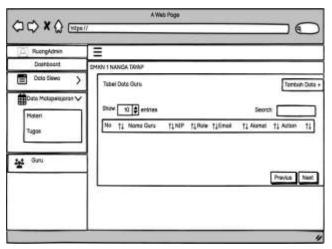
Dimana menu ini berfungsi sebagai tempat guru memberikan tugas kepada siswa.



Gambar 3.48 Halaman Menu Tugas

E. Halaman Guru

Dimana halaman guru ini berfungsi sebagai tempat data guru-guru sebagai sebagai tenanga pengajar siswa.



Gambar 3.49 Halaman Menu Guru

3.12 Perancangan Pengujian Sistem

Perancangan Pengujian Sistem Pada pembangunan sistem informasi berbasis web pada sekolah SMKN 1 Nanga Tayap, dirancang menggunakan metode black box testing dalam pengujian sistemnya. Adapun perancangan pengujian sistem pada sistem ingormasi berbasis web pada sekolah SMKN 1 Nanga Tayap dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada perancangan pengujian sistem halaman utama terdapat button login Guru. Perancangan pengujian sistem dapat dilihat pada tabel 3.2

A. Pada perancangan pengujian *Button Login* pada guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.7 Pengujian Button Login guru dan Sswa

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharaplan |
|----|--------|--|--|
| 1 | | Tanpa mengisi semua field | muncul peringatan "please fill out this field" |
| 2 | | Mengisi sebagian field | muncul peringatan "please fill out this field" |
| 3 | Login | Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data yang salah | Login gagal pastikan email dan password anda benar |
| 4 | | Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data yang benar | Login berhasil lalu masuk ke sistem dan menampilkan halaman utama |

B. Pada perancangan pengujian *logout* terdapat *button logout*. Perancangan pengujian sistem dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.8 Pengujian Button Logout

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan |
|----|--------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Logout | Memilih <i>Logout</i> | Keluar dari Sistem |

C. Pada perancangan pengujian sistem pada halaman kelas,terdapat *Button* Tambah, Ubah Liat, Hapus dimana dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.9 Pengujian Button Tambah, Ubah ,Liat, Hapus

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan |
|----|--------|---------------------------|--|
| | | Tanpa mengisi semua field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| 1 | Tambah | Mengisi sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan |
| 2 | Lihat | Melihat data | Menampilkan data |
| | | Tampa mengubah data | Data berhasil diubah |
| 3 | Ubah | Mengubah sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasil diubah |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" |

D. Pada Perancangan pengujian sistem pada halaman siswa, terdapat *Button* Tambah, Liat, Hapus dapat diliat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.10 Pengujian Button Tambah, Ubah ,Liat, Hapus

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan |
|----|----------|---------------------------|--|
| | | Tanpa mengisi semua field | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" |
| 1 | 1 Tambah | Mengisi sebagian field | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan |
| | | Tampa mengubah data | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" |
| 3 | Ubah | Mengubah sebagian field | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasil diubah |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" |

E. Pada Perancangan pengujian sistem pada halaman guru, terdapat *Button* Tambah, Ubah, Hapus dapat diliat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.11 Pengujian Button Tambah, Ubah ,Ubah, Hapus

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan |
|----|----------|---------------------------|--|
| | | Tanpa mengisi semua field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| 1 | 1 Tambah | Mengisi sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan |
| | | Tampa mengubah data | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| 3 | 3 Ubah | Mengubah sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" |
| | | Mengisi semua field | Data berhasil diubah |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" |

BAB IV

HASIL PENELITIAN

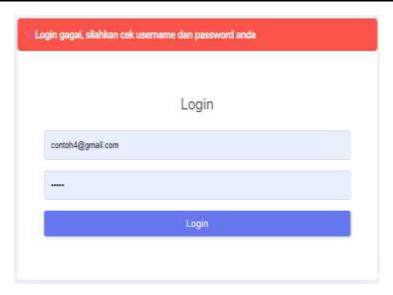
4.1 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan hal penting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Hasil pengujian sistem pada tahapan ini menggunakan metode black-box testing untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Adapun hasil pengujian sistem sebagai berikut.

A. Hasil Pengujian Halaman *Button Login* Pada Halaman Admin Hasil pengujian sistem pada *Button Login* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

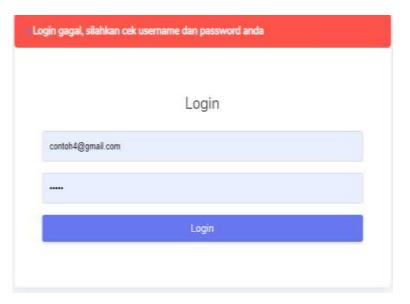
Tabel 4.1Pengujian Button Login

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Dharapkan | Hasil Ponguijan | Keterangan |
|----|--------|--|--|---------------------------|------------|
| 1 | Login | Tanpa mengisi semua field | muncul peringatan "login gagal, silahkan cek username dan password anda" | Pengujian Berhasil | Gambar 4.1 |
| 2 | | Mengisi sebagian field | muncul peringatan "login gagal, silahkan cek username dan password anda" | Berhasil | Gambar 4.2 |
| 4 | | Mengisi seluruh <i>field</i> dengan data yang salah | muncul peringatan "login gagal, silahkan cek username dan password anda" | Berhasil | Gambar 4.3 |
| 5 | | Mengisi seluruh dengan data yang benar | Login berhasil lalu masuk ke sistem dan menampilkan halaman utama | Berhasil | Gambar 4.4 |



Gambar 4.1 Tampilan Login Tidak Diisi

Pada Gambar di atas menerangkan bahwa halaman *login* bila tidak diisi sama sekali akan memunculkan peringatan "login gagal, silahkan cek *user* dan *password* anda". Halaman *login* akan muncul bila kita ingin masuk sistem dan akan muncul kembali bila kita sudah *logout*.



Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Login bila diisi Sebagian

Pada gambar di atas menerangkan bahwa bila data login diisi sebagian maka sistem akan menunjukan bahwa "login gagal, silahkan cek *user* dan *password* anda" dan kita harus mengetik data login kita dengan kengkap benar. setelah mengisi semua kolom login maka sistem akan berhasil *login*.



Gambar 4. 3 Tampilah Halaman Login Bila Diisi Salah

Pada gambar di atas menunjukan gambaran bila user salah ngisi data untuk *login* maka sistem akan memunculkan peringatan seperti "login gagal, silahkan cek *user* dan *password* anda"



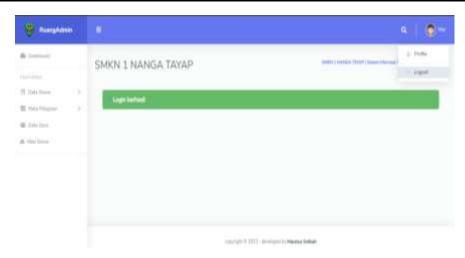
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Login Bila Diisi Dengan Data yang Benar

Pada gambar di atas maka kita dapat melihat bila data login diisi dengan benar dan lengkap maka *login* akan langsung berhasil.

B. Hasil Pengujian Sistem Pada Menu Logout

Tabel 4.2Pengujian Button Loout

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan | Hasil Pengujian | Keterangan |
|----|--------|----------------|--------------------------|--------------------|------------|
| 1 | Logout | Memilih Logout | Keluar dari Sistem | Berhasil | Gambar 4.5 |



Gambar 4. 5 Tampilan Halaman Logout

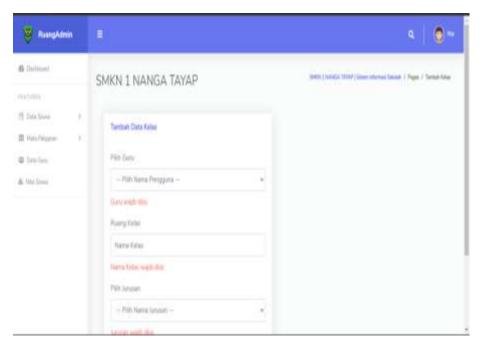
Pada gambar di atas menerangkan bahwa halaman *logout* berada pada menu *user* dan ketika *logout* di klik maka *user* akan langsung keluar dan kembali pada menu awal *login*.

C. Hasil Pengujian Sistem Halaman Kelas,

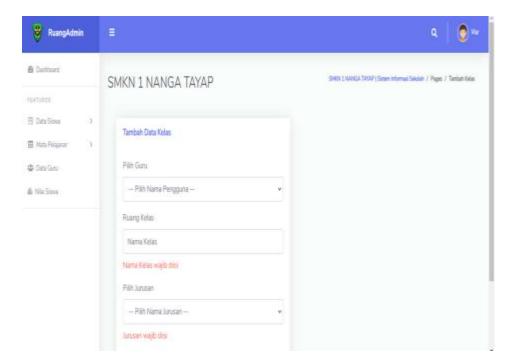
Hasil Pengujian pada halaman kelas, lihat, ubah, hapus dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 HPS Button Tambah, Lihat, Ubah, Hapus

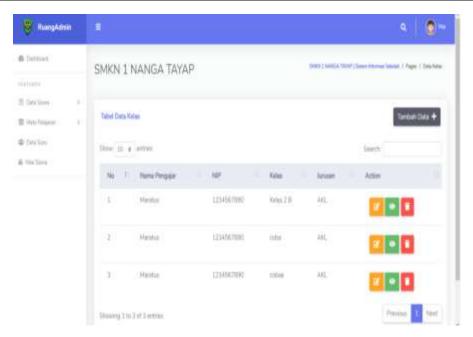
| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Hasil Diharapkan Pengujian | | Keterangan | |
|----|--------|-------------------------------------|---|--|-------------|-------------|
| | Tambah | Tanpa mengisi semua <i>field</i> | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.6 | |
| 1 | | Mengisi sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.7 | |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan | Berhasil | Gambar 4.8 | |
| 2 | Lihat | Melihat data | Menampilkan data | Berhasil | Gambar 4.9 | |
| | Ubah | Tampa mengubah data | Data berhasil diubah | Berhasil | Gambar 4.10 | |
| 3 | | Ubah Mengubah sebagian <i>field</i> | Mengubah sebagian <i>field</i> | Muncul peringatan Berhasil "Wajib diisi" | | Gambar 4.11 |
| | | Mengisi semua field | Data berhasil diubah | Berhasil | Gambar 4.12 | |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" Berhasil Gam | | Gambar 4.13 | |



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Kelas *Button* tambah Tidak Diisi Pada gabar di atas kita dapat meliat bila *Button* Tambah tanpa diisi seluruh datanya maka sistem otomatis akan memunculkan peringatan "wajib diisi"

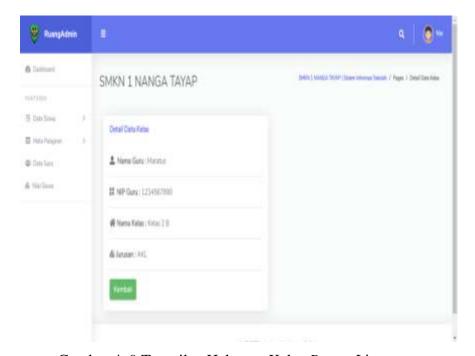


Gambar 4.7 Tampilan Halaman Kelas *Button* Tambah Diisi Setengah Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi sebagian datanya maka sistem otomatis akan memunculkan peringatan "wajib diisi"



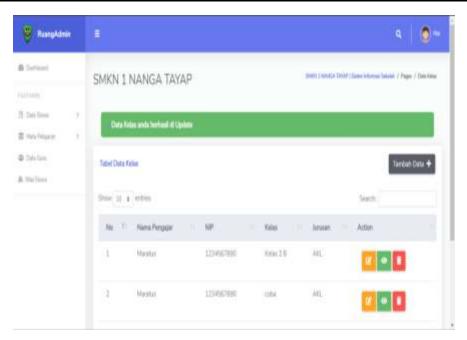
Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Kelas Button Tambah Diisi Lengkap

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi maka data akan langsung tampil di tabel data kelas.



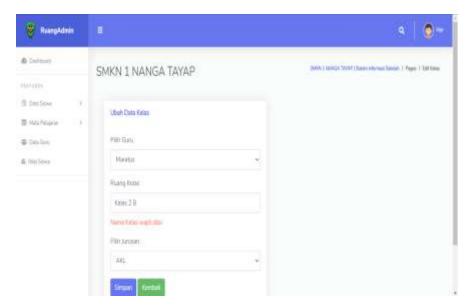
Gambar 4. 9 Tampilan Halaman Kelas Button Liat

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Liat akan menampikan data yang telah kita tambahkan



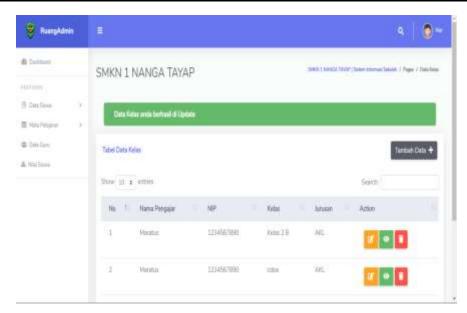
Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Kelas Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Ubah tampa mengubah data sebelumnya dan di simpan maka sistem akan menunjukkan bahwa data kelas berhasil di ubah.



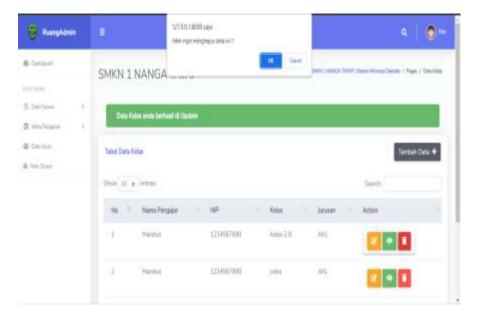
Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Kelas Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Ubah diisi setengah maka sistem akan memunculkan peringatan wajib diisi.



Gambar 4.12 Tampilan Halaman Kelas Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data lengkap maka sistem akan memberitahukan bahwa data kelas anda berhasil di ubah



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Kelas Button Hapus

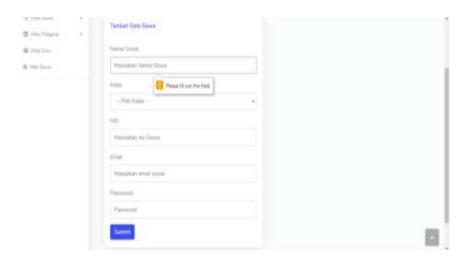
Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Hapus makan aka nada peringatan yakin ingin menghapus data bila kita klik iya maka daya akan terhapus bila kita klik tidak maka data tidak akan terhapus.

D. Hasil Pengujian Sistem Halaman Siswa

Hasil Pengujian pada halaman Siswa, lihat, ubah, hapus dapat dilihat pada Tabel 4. 4.

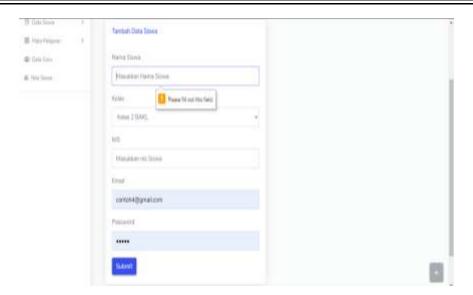
Tabel 4. 4 Pengujian Button Tambah, Ubah, Hapus

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Diharapkan | | |
|----|--------|--|--|----------|-------------|
| | Tambah | Tanpa mengisi semua <i>field</i> | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" | Berhasil | Gambar 4.14 |
| 1 | | Mengisi sebagian field Muncul peringatan "Plaese fill out this field" | | Berhasil | Gambar 4.15 |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan | Berhasil | Gambar 4.16 |
| | Ubah | Tampa mengubah data | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" | Berhasil | Gambar 4.17 |
| 3 | | Mengubah sebagian <i>field</i> | Muncul peringatan "Plaese fill out this field" | Berhasil | Gambar 4.18 |
| | | Mengisi semua field | Data berhasil diubah | Berhasil | Gambar 4.19 |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" | Berhasil | Gambar 4.20 |



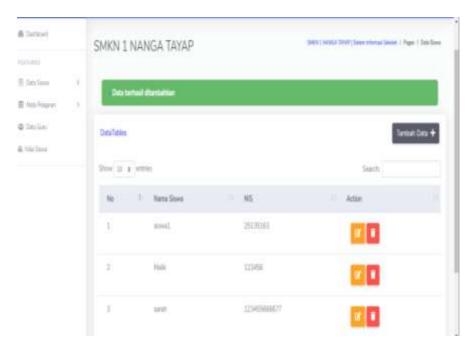
Gambar 4. 14 Tampilan Halaman Siswa Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah tidak diisi maka sistem akan memperingati untuk mengisi data.



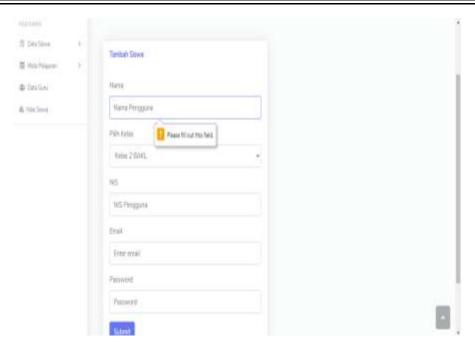
Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Siswa Button Tambah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data setengah maka sistem akan memberitahukan kolom untuk diisi.



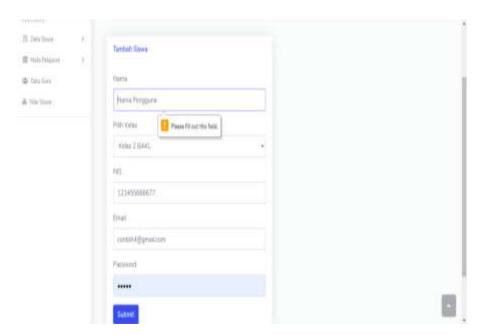
Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Siswa Button Tambah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data lengkap maka sistem akan memberitahukan bahwa data kelas anda berhasil di tambah



Gambar 4.17 Tampilan Halaman Siswa Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi Tanpa data maka akan memunculkan peringatan "*Please fill out this field*".



Gambar 4.18 Tampilan Halaman Siswa Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data sebagian maka sistem akan memunculkan peringatan "*Please fill out this field*".



Gambar 4.19 Tampilan Halaman Siswa Button Ubah

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data lengkap maka sistem akan memberitahukan bahwa data kelas anda berhasil di ubah



Gambar 4.20 Tampilan Halaman Kelas Button Hapus

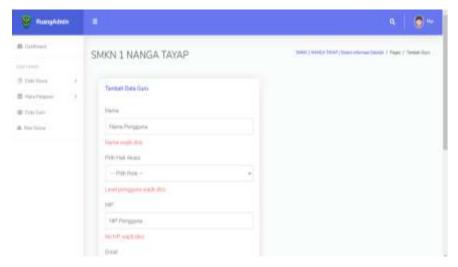
Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Hapus makan aka nada peringatan yakin ingin menghapus data bila kita klik iya maka daya akan terhapus bila kita klik tidak maka data tidak akan terhapus.

E. Hasil Pengujian Sistem Halaman Data Guru

Hasil Pengujian pada halaman data guru, lihat, ubah, hapus dapat dilihat pada Tabel 4.5.

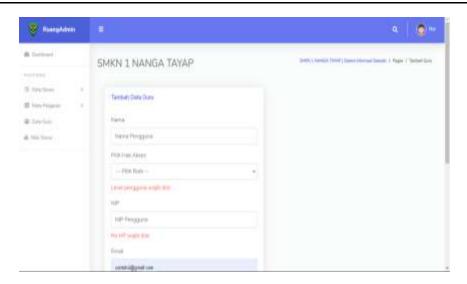
Tabel 4.5 Hasil Pengujian *Buuton* tambah, ubah, hapus

| No | Button | Variabel Uji | Hasil yang Hasil Diharapkan Pengujian | | Keterangan | |
|----|--------|-------------------------------------|---|---------------------------------------|-------------|-------------|
| | | Tanpa mengisi semua <i>field</i> | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.21 | |
| 1 | Tambah | Mengisi sebagian field | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.22 | |
| | | Mengisi semua field | Data berhasih ditambahkan | Berhasil | Gambar 4.23 | |
| | Ubah | Tampa mengubah data | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.24 | |
| 3 | | Ubah | Mengubah sebagian <i>field</i> | Muncul peringatan "Wajib diisi" | Berhasil | Gambar 4.25 |
| | | Mengisi semua <i>field</i> | Data berhasil diubah | Berhasil | Gambar 4.26 | |
| 4 | Hapus | Data dihapus | Muncul peringatan "Yakin Menghapus data ini?" Berhasil | | Gambar 4.27 | |



Gambar 4.21 Tampilan Halaman Data Guru Button Tambah Data

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data yang kurang maka sistem akan memberitahukan bahwa data guru "Wajib diisi". Dan guru wajib mengisi ulang lagi data guru.



Gambar 4. 22 Tampilan Halaman Guru Button Tambah Data

Pada gambar di atas kita dapat melihat bila *Button* Tambah diisi dengan data tidak lengkap maka sistem akan memunculkan peringatan "wajib diisi"

F. Hasil Pengujian Sistem Halaman Data Nilai

Hasil Pengujian pada halaman data guru, lihat, ubah, hapus dapat dilihat pada Tabel 4.5.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpukan dalam beberapa hal sebagai berikut

- Pembangunan Sistem ini berhasil dilakukan dengan melalui tahapan perancangan arsitektur sistem, perancangan arus data, perancangan basis data, perancangan antarmuka menggunakan mockup balsamiq, dan perancangan pengujian sistem menggunakan black box testing dan menghasilkan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Sekolah SMKN Nanga Tayap.
- 2. Sistem Informasi Berbasis *Web* pada Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap, memiliki beberapa halaman yaitu halaman login untuk administrator, siswa, guru.
- 3. Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R & D), penulis mengadaptasi 7 langkah dari 10 langkah pengembangan *Unified Modeling Language* (UML).
- 4. Pengujian sistem menggunakan metode black box testing yang berhasil adalah sebanyak 45 dan jumlah variabel uji adalah 45 Berdasarkan pengujian sistem tersebut didapatkan hasil, yaitu 100%. Dapat dikatakan bahwa sistem yang dibuat secara keseluruhan berhasil dan berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan sistem ini, ialah sebagai berikut.

- 1. Pada sistem ini dapat dikembangkan lagi fiturnya dengan menambahkan menu galeri dan menutanya jawab untuk masyarakat untuk mengetahui lebih detail tentang SMKN 1 Nanga Tayap.
- 2. Pada sistem ini memerlukan security sistem agar dapat menjaga keamanan data.
- 3. Pada sistem ini diharapkan dapat menambahkan fitur seperti galeri dan data guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin (2010). Sistem Informasi Akademik Pada SMA PGRI 2 Palembang Berbasis Web. Palembang: Jurnal IPTEK.
- Dicky Sulaeman, Tri Santoro (2012). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 20 Kabupaten Tangerang. Tanggerang: Ejurnal.
- Eddies Syaputra Pane (2015). Perancangan Website Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 5 Pekanbaru. Riau: Falkultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning.
- Erpi Resty Utami (2022). *Aplikasi Pelayanan Jasa Cuci Sepatu Di Kota Ketapang Berbasis Android. Ketapang*: Politeknik Negeri Ketapang.
- Feky Irawan (2020). Sistem Pakar Deteksi Dini Virus Covid-19 Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Android.
- Ida Norlena (2015). Sekolah Sebagai Oriantasi Formal (Hubungan Antara Struktur). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rama Oktamala (2020). Sistem Informasi Geografis Trayek Angkutan Umum di Kota Tasikmalaya Berbasis Web. Tasikmalaya: STMIK DCI Tasikmalaya.
- Utin Chindy Selvira (2022). Sistem Computer Assisted Test Untuk Ujian Tes Masuk Jurusan Sma Negeri 2 Ketapang. Ketapang: Politeknik Negeri Ketapang.

LAMPIRAN 1

| 1 | PROFIL SEKOLAH | | | | |
|----|------------------------|---|---------------------------|--|--|
| 2 | | | | | |
| 3 | NAMA | : | SMK NEGERI 1 NANGA TAYAP | | |
| 4 | KEPALA SEKOLAH | : | NANAY ALING R., S.Pd | | |
| 5 | NPSN | : | 69762771 | | |
| 6 | BENTUK PENDIDIKAN | : | SMK | | |
| 7 | STATUS SEKOLAH | : | NEGERI | | |
| 8 | ALAMAT | : | JL RAYA LINTAS KALIMANTAN | | |
| 9 | DESA/KELURAHAN | : | KAYONG HULU | | |
| 10 | KECAMATAN | : | NANGA TAYAP | | |
| 11 | KABUPATEN/KOTA | : | KETAPANG | | |
| 12 | PROPINSI | : | KALIMANTAN BARAT | | |
| 13 | SK PENDIRIAN SEKOLAH | : | 422/13/DIKMEN/2013 | | |
| 14 | TANGGAL SK PENDIRIAN | : | 19 JUNI 2023 | | |
| 15 | SK IZIN OPERASIONAL | : | 422/13/DIKMEN/2013 | | |
| 16 | TANGGAL SK OPERASIONAL | : | 19 JUNI 2013 | | |
| 17 | LINTANG | : | -1,3451 | | |
| 18 | BUJUR | : | 110,4591 | | |
| 19 | NOMOR HP | : | 081320349090 | | |
| 20 | EMAIL | : | smknnangatayap2@gmail.com | | |
| 21 | KODE POS | : | 78873 | | |
| 22 | OPERATOR | : | HERKULANUS KONEDI, S.Or | | |
| 23 | KURIKULUM | : | MERDEKA | | |
| 24 | PROGRAM KEUNGGULAN | : | SMK PUSAT KEUNGGULAN | | |
| 25 | | | | | |

Data Profil Sekolah SMKN 1 Nanga Tayap

| 1 | Dafta | ar Peserta Didik | | | | | | |
|----|--|-------------------------------|----|---------|--|--|--|--|
| 2 | SMK | N 1 NANGA TAYAP | | | | | | |
| 3 | Kecamatan Kec. Nanga Tayap, Kabupaten Kab. Ketapang, Provinsi Prov. Kalimantan Barat | | | | | | | |
| 4 | Tangg | al Unduh: 2023-08-05 10:46:13 | | | | | | |
| 5 | No | N | JK | Kelas | | | | |
| 6 | NO | Nama | אנ | Kelas | | | | |
| 7 | 1 | Andrea Pirlo Fildiray | L | X AKL 🔻 | | | | |
| 8 | 2 | ASIH ASRIANI | Р | X AKL | | | | |
| 9 | 3 | Ayu Mayang Sari | Р | X AKL | | | | |
| 10 | 4 | BERNADET SEKAR TAJI | Р | X AKL | | | | |
| 11 | 5 | Chelsia Monika Seta | Р | X AKL | | | | |
| 12 | 6 | DINDA | Р | X AKL | | | | |
| 13 | 7 | Fransiska Malan | Р | X AKL | | | | |
| 14 | 8 | Jectin Angelika | Р | X AKL | | | | |
| 15 | 9 | Laura Juni Cherysa | Р | X AKL | | | | |
| 16 | 10 | LELA | Р | X AKL | | | | |
| 17 | 11 | Melda Natalia Alin | Р | X AKL | | | | |
| 18 | 12 | Mufarricha Nur Qismiya | Р | X AKL | | | | |
| 19 | 13 | Nazwa Septi Rismadhani | Р | X AKL | | | | |
| 20 | 14 | Olimpina Dayang | Р | X AKL | | | | |
| 21 | 15 | Rini Agustiana | Р | X AKL | | | | |
| 22 | 16 | Serli | L | X AKL | | | | |
| 23 | 17 | TIA IVANKA | Р | X AKL | | | | |
| 24 | 18 | Ade Pratama | L | X ATP | | | | |
| 25 | 10 | Adventive Lucky Tarigae | 1 | V ATD | | | | |

| 24 | 18 | Ade Pratama | L | XAIP |
|----|----|---------------------------|---|--------|
| 25 | 19 | Adventius Lucky Tarigas | L | X ATP |
| 26 | 20 | ALDIAN DAYA | L | X ATP |
| 27 | 21 | Annisa Indah Fitriani | Р | X ATP |
| 28 | 22 | Arga | L | X ATP |
| 29 | 23 | CHRISTIN SELPA | Р | X ATP |
| 30 | 24 | Cika | Р | X ATP |
| 31 | 25 | Delvi | Р | X ATP |
| 32 | 26 | Dewo Saputra | L | X ATP |
| 33 | 27 | Elgibour Zakharia Alexina | L | X ATP |
| 34 | 28 | Elisabeth Anunsiata Tawa | Р | X ATP |
| 35 | 29 | ELSA | Р | X ATP |
| 36 | 30 | Evi | Р | X ATP |
| 37 | 31 | Fransiska Bunga | Р | X ATP |
| 38 | 32 | Herlina Serila Resti | Р | X ATP |
| 39 | 33 | JENISYNTIA F. WATU | Р | X ATP |
| 40 | 34 | Kristian Hamdika Saputra | L | X ATP |
| 41 | 35 | Kusnandi | L | X ATP |
| 42 | 36 | Maria Destia Ytu | Р | X ATP |
| 43 | 37 | Maria Fransiska Tuwa | Р | X ATP |
| 44 | 38 | Oktavianus Haryadi | L | X ATP |
| 45 | 39 | RIPA | Р | X ATP |
| 46 | 40 | TIA | Р | X ATP |
| 47 | 41 | Titian Rizky Nikuza | L | X ATP |
| 48 | 42 | AFDAL | L | X TKRO |
| | | İ | | |

Data SiswaSMKN 1 Nanga Tayap

LAMPIRAN 2

Tanggal : 18 juni 2023

Nama Narasumber : Herkulanus Konedi, S.Or

Pewawancara: Apa saja kendala dalam pembelajaran?

Narasumber : Sering kalinya salah penyampaian materi pada siswa karna

banyaknya jurusan yang membuat guru sering lupa materi apa

yang sudah dijelaskan pada pembelajaran sebelunya.

Pewawancara: Sekiranya perlu sistem pembelajaran seperti apa?

Narasumber : Perlu adanya sistem yang dapat membatu kegiatan belajar.

Pewawancara: Untuk Informasi sekolah bagaimana pak?

Narasumber : Untuk informasi masih menggunakan cara dating kesekolah dulu.

Pewawancara: Bagaimana kalau saya buatkan sistem informasi juga?

Narasumber : boleh

Pewawancara: Baiklah jadi yang bapak perlukan adalah sistem informasi dan

pembelajaran ya pak?

Narasumber : Iya